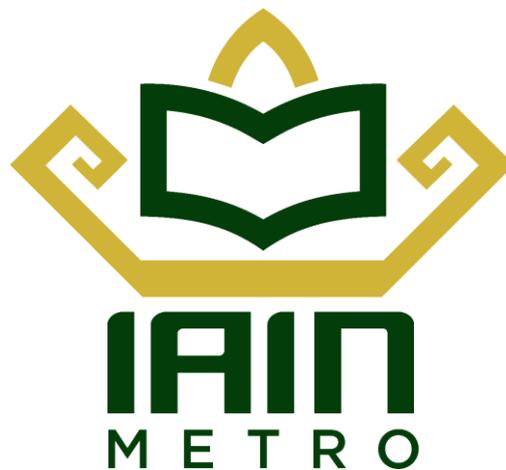


SKRIPSI

**EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS
PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA
RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)**

Oleh:

**INDRA WIJAYA
NPM. 1803061022**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS
PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA
RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

INDRA WIJAYA

NPM. 1803061022

Pembimbing : Ika Selviana, MA. Hum

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : INDRA WIJAYA
NPM : 1803061022
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH
Proposal (ANALISIS PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)

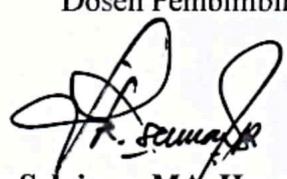
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 15 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Ika Selviana, MA. Hum
NIP. 19840424 201503 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadiainmetro@gmail.com

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(ANALISIS PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH
SORE PADA RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)

Nama : INDRA WIJAYA

NPM : 1803061022

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 15 Desember 2022

Dosen Pembimbing

Ika Selviaña, MA. Hum
NIP. 19840424201503 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0001/ln.28.4/D/PP.00.9/OA/2023

Skripsi dengan judul : EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR), disusun oleh : INDRA WIJAYA, NPM 1803061022, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal : Jumat, 23 Desember 2022 di ruang sidang munaqosyah FUAD.

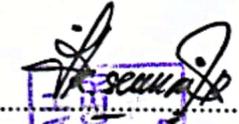
TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Ika Selviana, MA. Hum

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si.

Penguji II : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Sekretaris : Muhammad Fauzhan Azima, M.Ag

()

()

()

()

Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1969 10082 0000 32005 

ABSTRAK

EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)

Oleh:

INDRA WIJAYA

Keberadaan media massa telah menjadi kebutuhan primer dan merupakan salah satu arus informasi manusia sehari-hari. Seiring dengan kemajuan teknologi, media massa juga semakin berkembang pesat dan jenisnya pun semakin beragam. Salah satu yang masih terjaga eksistensinya hingga saat ini adalah radio. Untuk mengimbangi persaingan dengan media informasi lain, radio melakukan transformasi dengan memberikan layanan media internet tanpa meninggalkan saluran radio konvensional. Karena eksistensinya, sampai saat ini masih ada yang menggunakan radio sebagai media informasi dan media dakwah. Salah satunya Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur.

Jenis penelitian ini menggunakan teori format siaran dakwah yang berfokus pada bagaimana pelaku komunikasi menyampaikan pesan dakwah. Beberapa teori format siaran dakwah, format dakwah monologis adalah format yang digunakan dalam model pemilihan format siaran dalam proses penyampaian pesan dakwah yang akan disampaikan kepada *mad'u* atau pendengar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (*field research*) pada studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur merupakan radio yang digunakan sebagai media pengembangan dan penyebaran dakwah bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung timur. Program siaran dakwah yang ada di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur yaitu Qolbu Pagi dan Khazanah Sore. Narasumber atau pemateri yang mengisi program siaran dakwah Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur adalah narasumber yang kompeten di bidang ilmu agama. Visi dan misi Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur juga selaras dengan nilai-nilai radio sebagai media dakwah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Wijaya
NPM : 1803061022
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Desember 2022
Yang menyatakan



Indra Wijaya
NPM 1803061022

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung". (QS. Ali Imran Ayat 104)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian serta memberikan motivasi selama menempuh ilmu:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ahmad Zaini dan Ibu Sri Murtanti yang telah mengasuh, membesarkanku, mendidik, memotivasi, membimbing dan senantiasa tabah dan sabar demi kesuksesanku. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan rezeki kepada keduanya.
2. Kakakku Ardy Pratama yang telah mengajarkan ku kesabaran dan tanggung jawab.
3. Saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan serta semangat kepadaku.
4. Putri Elfina Nur'Aini yang telah memberikan semangat serta dukungannya selama ini.
5. Keluarga besar Resimen Mahasiswa Batalyon-205 GWM yang telah memberikan pengalaman serta pengajaran yang berharga.
6. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan pengalaman berharga serta dukungannya.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
8. Teman-teman KPI seperjuangan angkatan 18.

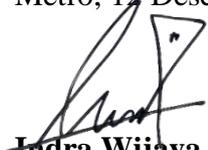
KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Eksistensi Radio Sebagai Media Dakwah (Analisis Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore pada Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur)”. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Ika Selviana, MA. Hum, dosen pembimbing. Ucapan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur, sahabat jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat peneliti harapkan dan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 12 Desember 2022


Indra Wijaya
NPM. 1803061022

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Eksistensi	10
1. Pengertian Eksistensi	10
2. Konsep Utama Eksistensi.....	12
B. Radio	14
1. Pengertian Radio	14
2. Karakteristik Radio	14
3. Macam-Macam Radio.....	15
C. Dakwah.....	17
1. Pengertian Dakwah.....	17
2. Unsur-Unsur Dakwah	18
3. Macam-Macam Dakwah	19
D. Radio Sebagai Media Dakwah.....	20
1. Pengertian Radio Sebagai Media Dakwah.....	20
2. Macam-macam Format Siaran Dakwah di Radio	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur	32
1. Sejarah berdirinya Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur	33
2. Visi Misi Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur	35
3. Struktur Organisasi Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur	36
4. Program Acara Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur	37
B. Eksistensi Radio Sebagai Media Dakwah (Analisis Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore pada Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur..	40
1. Analisis Format Siaran Dakwah Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur pada Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore	40
2. Tanggapan bagi Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur pada Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105
----------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Struktur Organisasi Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur	36
Gedung Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur	57
Ruang Siaran Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur	57
Daftar program siaran Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur	58
Wawancara dengan direktur dan penyiar di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur.....	59
Wawancara dengan pendengar di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur ..	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi Penelitian

Lampiran Hasil Wawancara

Lampiran Hasil Observasi

Lampiran SK Pembimbing

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Izin Riset

Lampiran Surat Tugas

Lampiran Outline

Lampiran Alat Pengumpul Data

Lampiran Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran Surat Keterangan Turnitin

Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah banyak membawa perkembangan yang saling berhubungan satu sama lain di dalam kehidupan masyarakat. Berbagai macam media yang berkembang saat ini telah memberikan kemudahan pada masyarakat dalam memperoleh informasi dan hiburan secara cepat. Diantara media massa yang telah berkembang dengan baik khususnya di Provinsi Lampung adalah radio.¹

Media dalam dakwah berarti alat dakwah, maka bentuknya ialah alat komunikasi. Keberadaan media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil dari kemajuan teknologi komunikasi modern yang dijadikan sebagai media dalam menyampaikan informasi. Peran radio dalam media penyiaran saat ini dipandang semakin penting sesuai dengan semakin banyaknya peminat media elektronik tersebut. Radio dapat berfungsi sebagai media dalam mencari informasi, pendidikan dan hiburan.²

Penggunaan media juga harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini. Adapun cara yang digunakan para Rasul dan sahabat dalam menyampaikan dakwah Islam yaitu dengan cara berbicara dan kontak langsung serta menggunakan bahasa yang dapat dimengerti bagi kaum yang hidup pada masa Rasul merupakan metode yang sesuai untuk

¹ Dr. Abdul Pirol, M.Ag, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta,CV Budi Utama, 2018), 2.

² Wahyu Ilahi,MA, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

berdakwah. Itulah sebabnya keterampilan penyiar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam sebuah siaran sangat diperlukan karena dengan narasumber yang baik maka program siaran yang disampaikan juga lebih menarik begitu juga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Di zaman sekarang khususnya bagi kalangan muda banyak yang berperilaku menyimpang dari ajaran agama, maka dari itu program siaran rohani atau dakwah melalui media radio bagi para pendengar bertujuan agar dapat membentuk pribadi yang lebih baik, dengan cara menyesuaikan antara narasumber dengan pendengar. Sehingga unsur dakwah yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah membuat pendengar merasa tidak mudah bosan dan mudah memahami ketika mendengarkan dakwah dari penyiar.³

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah sebab hal ini sangat mempengaruhi hasil dari siaran tersebut. Adanya kata-kata yang disampaikan oleh penyiar agar mengajak para pendengar yang mendengarkan radio untuk melakukan suatu kebaikan. Karena dalam dakwah tidak hanya dengan berceramah dan melakukan sesi tanya jawab, melainkan dapat dengan menyampaikan suatu kebaikan juga merupakan dakwah. Seperti dalam sebuah hadits yang berbunyi;

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)

³ Syihtha, Abdulah, *Da'wah Islamiyah*, (Jakarta: Departement Agama: 1986), 30.

Maksud dari hadits di atas adalah senantiasa diperintahkan untuk menyampaikan ilmu yang dimiliki sekecil apapun ilmu tersebut. Karena seseorang tidak tahu dari sedikit ilmu yang dibagikan dapat memberikan manfaat dan menjadi hidayah bagi orang lain.⁴

Radio Trirama 93.1 FM berdiri pada tahun 2015 dengan tujuan sebagai media informasi dan hiburan karena pada saat itu masyarakat khususnya di Lampung Timur memerlukan informasi dan hiburan. Radio Trirama 93.1 FM didirikan oleh Dwi Saputra selaku Owner dan Direktur yang pada awalnya Radio Trirama ini bernama PT. Suara Trirama Selaras Jaya. Kemudian diresmikan pada tahun yang sama, Radio Trirama 93.1 FM merupakan media satu-satunya yang secara personal mencakup bagian-bagian dalam masyarakat.⁵

Radio Trirama 93.1 FM selalu menyajikan informasi-informasi *update* dan segmentasi yang tertuju untuk keluarga dengan program-program yang baik dan positif. Radio Trirama 93.1 FM adalah sebuah stasiun radio yang menawarkan sesuatu yang berbeda, karena secara eksklusif dan konsisten memberikan informasi kesehatan serta memutarakan lagu-lagu Hits Indonesia, Dangdut dan Campur Sari. Radio Trirama 93.1 FM beralamat di Jl.Kauman, Desa Taman Negeri, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten

⁴ *Ibid*, 41.

⁵ Dwi Saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Pra-Survei*, 27 Agustus

Lampung Timur, berada di frekuensi 93.1 Mhz dan telah mengudara sejak tahun 2015.⁶

Adanya atmosfer yang berbeda, Radio Trirama 93.1 FM memberikan kombinasi musik, kesehatan (medis), informasi gaya hidup (*fashion, sport* dan hobi) informasi kesehatan, bisnis, politik, sosial, budaya dan religi yang proporsional, dengan cara ini Radio Trirama 93.1 FM hadir dengan konsep baru memiliki diferensiasi dengan radio lain yang telah ada di Provinsi Lampung. Lewat statement “Biangnya Musik dan Informasi”, Radio Trirama 93.1 FM memberikan perhatian lebih kepada pendengar yang peduli dengan gaya hidup sehat dan membangun semua program siaran berdasarkan kebutuhan pendengar untuk usia 20 sampai dengan 70 tahun, disertai narasumber yang memiliki kapabilitas yang baik.⁷

Dalam upaya menarik perhatian jumlah pendengar, perbaikan dalam berbagai hal salah satunya ialah dengan cara menyajikan program siaran dakwah Islam di Radio Trirama 93.1 FM. Melalui program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore, Radio Trirama 93.1 FM telah menyajikan siaran dakwah Islam bagi pendengar selama kurun waktu 3 tahun ini, program tersebut mengudara dari pukul 05.00 sampai dengan pukul 06.00 WIB untuk program siaran Qolbu pagi dan pukul 17.00 sampai dengan pukul 18.00 WIB untuk program siaran Khazanah Sore. Dengan adanya program siaran dakwah Islam tersebut, maka Radio Trirama 93.1 FM memiliki nilai

⁶ Dwi Saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Pra-Survei*, 27 Agustus 2022

⁷ Dwi saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Pra-Survei*, 27 Agustus 2022

tambah tersendiri disamping menyiarkan program-program yang umum disiarkan oleh radio yang lain. Dengan hal tersebut peran peniyar radio sangat penting dalam memberikan pesan kepada pendengar sangat cocok dengan menyelipkan kata-kata berupa ajakan kepada suatu kebaikan agar pendengar yang mendengarkan dapat mengikuti dan tergerak hatinya.⁸

Untuk itu Radio Trirama 93.1 FM memberikan program siaran dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mana hal ini merupakan upaya yang dilakukan Radio Trirama 93.1 FM agar bisa menyajikan program siaran agama yang baik. Hal-hal yang dijalankan oleh Radio Trirama tentunya akan memberikan dampak pada peningkatan kualitas siaran dakwah yang ada, maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti susun diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan saat ini sangat jarang sekali radio yang masih menyajikan siaran dakwah kepada pendengar maka dari itu peneliti memilih Radio Trirama 93.1 FM sebagai bahan penelitian mengenai "Eksistensi Radio Sebagai Media Dakwah (Analisis Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore pada Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur)".

⁸ Dwi saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Pra-Survei*, 27 Agustus 2022

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dimunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana format siaran dakwah pada program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore di Radio Trirama 93.1 FM ?
2. Bagaimana tanggapan pendengar Radio Trirama 93.1 FM mengenai format dan isi pesan dakwah pada program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan format siaran dakwah yang digunakan pada program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore di Radio Trirama 93.1 FM
2. Untuk menjelaskan pemahaman dan manfaat bagi pendengar Radio Trirama 93.1 FM melalui program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran.

Khususnya yang terkait dengan pengembangan kualitas dakwah siaran radio.

2. Manfaat Praktis

Bagi Radio Trirama 93.1 FM, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana eksistensi radio sebagai media dakwah di kehidupan masyarakat.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan dalam penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai eksistensi radio sebagai media dakwah. Penelusuran yang peneliti temukan dalam penelitian terdahulu terkait dengan Eksistensi Radio Sebagai Media Dakwah (Analisis Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore pada Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur), sebagai berikut:

1. Dakwah Melalui Radio Pondok Pesantren Sunan Drajat (Eksistensi Radio Persada FM sebagai Media Dakwah). Skripsi Muly Ainil Huda mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditulis pada tahun 2018 dengan judul Penelitian ini dilakukan di Radio Persada FM Pondok Pesantren Sunan Drajat. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana eksistensi Radio Persada sebagai media dakwah. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah Radio Persada FM dan objek penelitiannya adalah eksistensi Radio sebagai media dakwah. Metode yang digunakan dalam melakukan pengkajian adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian skripsi

ini adalah Radio Persada 97.2 FM Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan sebagai media dakwah yang tetap eksis dikarenakan beberapa motif penunjang antara lain faktor iklan, keanekaragaman program dan bentuk penyampaian pesan dakwah yang memiliki ciri khas menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia tanpa menanggalkan konteks budaya lokal masyarakat.⁹

Pada penelitian pertama membahas terkait tentang dakwah melalui Radio Pondok Pesantren Sunan Drajat. Memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada radio sebagai media dakwah, sedangkan perbedaannya yaitu pada objeknya.

2. Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania Fm Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes). Oleh Reni Nurul Yaqin (1423102075) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanaintensi Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes sebagai media dakwah Islam.¹⁰

Pada penelitian kedua membahas Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania Fm Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes), memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai radio

⁹ Muly Aini Huda, "Dakwah Melalui Radio Pondok Pesantren Sunan Drajat (Eksistensi Radio Persada FM sebagai Media Dakwah)", Skripsi, Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018, 6.

¹⁰ Reni Nurul Yaqin, "Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania Fm Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes)", Skripsi, Banyumas: Program Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021, 16.

sebagai media dakwah sedangkan untuk perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya.

3. Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah, Jurnal Muktaruddin Munthe yang ditulis pada tahun 2019. Masalah yang diteliti dalam jurnal ini adalah tantangan menyampaikan syiar Islam melalui media massa di era globalisasi. Subjek dalam penelitian ini adalah radio sedangkan objeknya adalah komunikasi dakwah. Hasil penelitian pada jurnal ini adalah penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah, pesan-pesan yang disampaikan dalam radio harus sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dengan harapan memaksimalkan radio sebagai media komunikasi dakwah.¹¹

Pada penelitian ketiga membahas bagaimana Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah. Persamaan keduanya terletak pada radio sebagai media dakwah, perbedaannya yaitu pada subjek penelitiannya.

¹¹ Muktaruddin Munthe, "Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah", Jurnal Komunika Islamika, 2019, 1.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Eksistensi

1. Pengertian Eksistensi

Eksistensi Menurut Kamus Bahasa Indonesia terbitan Pusat Bahasa, eksistensi berarti keberadaan. Keberadaan atau eksistensi (berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual.¹² Eksistensialisme merupakan aliran yang melihat manusia pada eksistensinya, yakni sejauh mana keberadaannya diakui oleh masyarakat sekitarnya. Semakin diakui, maka semakin eksis ia. Aliran ini tidak memperhitungkan materi beserta atribut yang dimiliki seseorang sebagai nilai kemanusiaan. Abraham Maslow mengatakan bahwa, pengakuan tentang eksistensi sebagai kebutuhan tertinggi manusia, jauh melampaui kebutuhan rasa aman, kebutuhan sandang, pangan, dan papan.¹³

Eksistensi bukan hanya berarti “ada” atau “berada” seperti “ada” atau “beradanya” barang lain, akan tetapi eksistensi sebagai pengertian khusus hanya untuk manusia, yakni berada secara khusus manusia. Manusia yang dalam keberadaannya itu sadar akan dirinya sedang

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1997), 253.

¹³ Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet, Ke-4,

berada, berada di dunia dan menghadapi dunia, sebagai subjek yang menghadapi objek, bersatu dengan realitas sekitarnya.¹⁴

Sedangkan dalam kamus filsafat Lorens, eksistensi berasal dari bahasa latin *existere* disusun dari *ex* yang artinya keuar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi empat pengertian. Pertama, eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.¹⁵

Eksistensi juga dikemukakan oleh Abidin Zaenal sebagai suatu proses yang dinamis, suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existetre*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.¹⁶

Philip dan Duncan mengemukakan dalam manajemen cara mempertahankan sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui pemasaran. Pemasaran merupakan sesuatu yang terdiri dari segala langkah yang digunakan untuk menempatkan barang yang dijual ketangan pembeli atau konsumen. Dari pengertian yang dikatakan oleh Philip dan Duncan ini

¹⁴ *Ibid*, 103.

¹⁵ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 183-185.

¹⁶ Anton Bakker, *Filsafat Sejarah*, (Yogyakarta: Thafa Media, 2018), 149.

bahwa mempertahankan sebuah eksistensi dapat dilakukan dengan segala langkah. Sama halnya seperti mempertahankan eksistensi sebuah media cetak di era globalisasi.¹⁷

2. Konsep Utama Eksistensi

Beberapa konsep utama yang dikembangkan oleh Rollo May adalah sebagai berikut:

a. Sikap Eksistensial

Eksistensialisme adalah gerakan filsafat dan psikologi kontemporer di antara berbagai mazhab pemikiran yang muncul secara spontan di Eropa. Gerakan ini berakar dari gerakan-gerakan perlawanan selama Perang Dunia II yang dikembangkan oleh beberapa filosof, seperti Soren Kierkegard (1813-1855), Martin Heidegger (1889-1976), dan Jean Paul Sartre (1905-1980). Nama eksistensialisme berasal dari bahasa latin *existere*, yang berarti “berdiri keluar” atau “muncul”. Pendekatan eksistensial memfokuskan pada manusia ketika ia menjadi sesuatu.

b. Keadaan Sulit (*Predicament*)

Menurut May, masalah utama yang dihadapi manusia pada pertengahan abad ke-20 adalah perasaan tidak berdaya, “keyakinan bahwa individu tidak dapat berbuat secara efektif dalam menghadapi masalah yang sangat besar dalam budaya, sosial, dan ekonomi.”

¹⁷ Sary Eva, *Op. Cit.*, 43.

Perasaan tak berdaya ini disebabkan oleh kecemasan dan hilangnya nilai-nilai tradisional.

c. Ketidak Berdayaan

Masalah ketidak berdayaan sekarang sudah makin nyata. Zaman ini dianggap sebagai zaman ketidak pastian dan gejolak sosial. Kerusuhan yang berkelanjutan di Timur Tengah, menggambarkan bahwa kita terjebak dalam situasi sejarah, yang tidak ada seseorang pun atau sekelompok orang memiliki kekuasaan yang signifikan.

d. Kecemasan

Kecemasan menjadi istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan zaman kegelisahan. Sekarang ini, banyak upaya yang dilakukan untuk menghilangkan kecemasan yang semakin meningkat. May mengingatkan kita bahwa kita tidak bisa hidup dalam kondisi kosong secara berkelanjutan selama periode waktu tertentu.

e. Nilai yang Hilang

Menurut May, sumber masalah yang kita alami sekarang ini terletak pada hilangnya pusat nilai-nilai dalam masyarakat kita. Nilai dominan dalam masyarakat makin kompetitif. Diukur dari pekerjaan dan kesuksesan finansial berusaha untuk melemahkan dualisme tradisional, yaitu antara subjek dan objek yang telah menghantui barat.¹⁸

¹⁸ Irawan, *Op.Cit.*, 28-30.

B. Radio

1. Pengertian Radio

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.¹⁹ Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berupa mevisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.²⁰

2. Karakteristik Radio

Radio memiliki karakteristik yang berbeda dari media massa lainnya. Dibandingkan dengan media massa lain, media radio memiliki karakteristik khas sebagai berikut:

- a. *Auditori*: radio adalah suara untuk didengar, karena isi siaran bersifat sepintas dan tidak dapat diulang.
- b. *Transmisi*: proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).
- c. Mengandung gangguan: seperti timbul-tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis *channel noise factor*.

¹⁹ Widjaja, *Ilmu komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 103.

²⁰ Masduki, *Jurnalistik Radio menata profesionalisme reporter dan penyiar* (Yogyakarta: Lkis, 2006), 9.

- d. *Theatre of mind*: radio mencipta gambar (*makes picture*) dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan oleh penyiar.
- e. Identik dengan musik: radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama dalam mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya *surprise* seketika atau memberi kejutan, karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan, berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.²¹

3. Macam-macam Radio

a. Radio Publik

Radio publik semacam ini biasa disebut radio pemerintah, karena radio semacam ini sepenuhnya dimiliki oleh instansi pemerintah, dan pengelolaannya merupakan salah satu departemen di instansi pemerintah yang telah disahkan dan diawasi oleh undang-undang. Oleh karena itu, dapat dikatakan sepenuhnya bahwa penyiaran publik ini dipimpin dan diproses oleh pemerintah.²²

b. Radio Swasta

Radio swasta ini merupakan radio yang dimiliki oleh perorangan yang sifatnya komersil, sehingga sumber penghasilan

²¹ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2010), 22.

²² Ririn Nurmawati, "*Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro*", Skripsi, (Metro: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 17.

untuk operasional radio swasta ini sepenuhnya berasal dari iklan. Walaupun demikian, radio swasta masih berada di bawah perundang-undangan mengenai penyiaran yang disepakati melalui lisensi pemerintahan, sehingga radio swasta di Indonesia ini masih berada dalam naungan perundang-undangan yang salah satunya adalah lembaga sensor.²³

c. Radio Komunitas

Jika radio publik dipegang pemerintahan dan radio swasta dipegang perseorangan, berbeda dengan radio komunitas yang dipegang bersama-sama tapi non-pemerintahan. Ini artinya, radio komunitas ini dibangun dalam tanggung jawab bersama oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu komunitas yang dapat dimanfaatkan sumber dayanya. Peralatan operasional yang digunakan pada radio komunitas ini pun masih terbilang sangat sederhana, alias menggunakan alat apa adanya. Alat-alat yang digunakan pun tidak cenderung dari alat-alat yang canggih dan mahal sehingga dapat dikatakan bahwa jangkauan yang dimiliki oleh radio komunitas ini sangatlah terbatas. Radio komunitas ini disebut juga sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif lainnya.²⁴

²³ *Ibid.*, 18.

²⁴ *Ibid.*

d. Radio Berlangganan

Radio berlangganan ini merupakan radio yang sejenis dengan radio publik yang mana radio tersebut dipegang kendali oleh suatu lembaga yang bernama Lembaga Penyiaran Berlangganan. Lembaga ini, merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum di Indonesia. Lembaga tersebut merupakan penyelenggara jasa penyiaran berlangganan yang sudah diakui oleh izin penyelenggara penyiaran berlangganan sehingga Lembaga Penyiaran Berlangganan ini dapat memancarluaskan dan menyebarkan siaran kepada masyarakat dari radio yang berlangganan.²⁵

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara bahasa kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u-dakwathan* yang artinya mengajak, menyeru, memanggil.²⁶ Secara terminologi dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.²⁷

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2018), 1.

²⁷ *Ibid.*, 5.

Secara umum dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Bahwa dakwah mengandung ide tentang progresivitas. Sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentrans-formasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.²⁸

2. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah dan desain pembentuk tersebut adalah meliputi:

a. *Da'i*

Da'i merupakan orang yang melakukan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu kelompok atau terbentuk organisasi atau lembaga.

b. *Ma'du*

Ma'du adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah baik secara individu atau kelompok baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

²⁸ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 17.

c. Pesan dakwah

Yaitu isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *ma'du* pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri.

d. Media dakwah

Yaitu alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Baik secara lisan, tulisan, audio visual, dan akhlak.

e. Efek dakwah

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan *feedback*, yaitu umpan balik dari reaksi proses dakwah.²⁹

3. Macam-macam Dakwah

a. Dakwah *Bi Al-Lisan*

Yaitu dakwah yang merupakan dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain.³⁰ Dakwah *bi Al-Lisan* merupakan suatu ajakan atau penyebarluasan nilai-nilai keagamaan dengan pendekatan komunikasi verbal melalui bahasa lisan (verbal) dan tulisan.³¹

b. Dakwah *Bil Al-Hal*

Dakwah *bil al-hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata

²⁹ *Ibid.*, 19.

³⁰ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 11.

³¹ Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 36.

yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.³²

c. *Dakwah bil Al-Qalam*

Yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar majalah, buku maupun internet.³³ *Dakwah bil al-qalam* pada dasarnya menyampaikan informasi tentang Allah SWT, tentang alam atau makhluk-makhluk dan tentang hari akhir atau nilai keabadian hidup. Dakwah model ini merupakan dakwah tertulis lewat media cetak.³⁴

D. Radio Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Radio Sebagai Media Dakwah

Radio merupakan media komunikasi yang dipergunakan dalam mengirim warta jarak jauh yang dapat ditangkap oleh sekelompok orang yang mendengarnya melalui pemancar radio yang diinginkan. Masyarakat dapat memperoleh informasi tentang kemajuan zaman melalui pesawat radio. Bahkan radio pun berfungsi dalam mengadakan perubahan persepsi bahkan perilaku seseorang atau masyarakat. Siaran radio atau format siaran radio untuk dakwah seperti uraian dan dialog. Pesawat radio dapat menjangkau *mad'u*-nya dalam jarak jauh dan meluas. Oleh karena itu pesawat radio merupakan media yang efektif

³² Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 11.

³³ *Ibid.*, 23

³⁴ Didin Solahudin, *Dakwah Moderat*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2020), 15.

dalam penyampaian dakwah untuk semua kalangan. Kelebihan dakwah melalui radio terletak pada efektifitas dan efisiensi berdakwah. hal ini nampak dari adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu antara *da'i* dan *mad'u*-nya.³⁵

Dakwah dengan menggunakan media radio sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran agama Islam dipandang sangat perlu untuk dikembangkan supaya lebih efektif dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, maka perlu dikaji lebih dalam tentang program siaran dakwah Islam, karena radio memiliki kemampuan untuk meyakinkan pendengar. Radio sebagai media dakwah mempunyai beberapa keutamaan, antara lain:

- a. Program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar berbobot (bermutu).
- b. Radio merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat.
- c. Harga dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memiliki alat itu.
- d. Mudah dijangkau oleh masyarakat, artinya audien atau pendengar cukup di rumah.
- e. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat.
- f. Pesawat radio mudah dibawa kemana-mana.

³⁵ M. Ghazali Bachri, *Dakwah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), 37.

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia juga dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Ketepatan media yang digunakan untuk berdakwah, maka akan makin efektif.³⁶

2. Macam-Macam Format Siaran Dakwah di Radio

Dalam sebuah proses siaran dakwah di radio, tentunya pengelola radio mempunyai acuan format untuk kelangsungan siaran dakwah. Format tersebut diantaranya adalah:

a. Format Dakwah Monologis

Format ini dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang *da'i* yang didalam ceramahnya diambilkan sebuah sumber yakni dari Al-Qur'an dan hadits, dengan memberikan tema yang sesuai sentral keagamaan.

b. Format Dakwah Dialogis

Format siaran ini yakni dengan mengundang pembicara atau *da'i* yang dipandu oleh moderator yang membahas tentang keislaman, dengan model dialog langsung kepada narasumber.

c. Format Dakwah Dialog Interaktif

Format seperti ini disajikan dengan cara mendatangkan pembicara yang memberikan materi dakwah dan mengikutkan pendengar melalui telepon, sms untuk menanyakan suatu

³⁶ Asmuni Syukir, "*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*", (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 176.

permasalahan yang dibahas kemudian seorang *da'i* atau penceramah menjawabnya dari pertanyaan yang diajukan itu.

d. Format Dakwah Pengajian Akbar

Tujuan dari format ini adalah selain sebagai pendidikan khususnya dalam bidang spiritual, juga mengembangkan dan menanamkan rasa sosial kepada masyarakat.

e. Format Dakwah Musik Islam

Yakni memutarakan lagu-lagu yang bernuansakan nafas Islami (qasidah, nasyid atau lagu yang isinya tentang syair-syair keislaman).

f. Format Dakwah dalam Bentuk Motivasi

Yaitu mengemas acara khusus dengan cara menyisipkan atau memberikan “kata mutiara hikmah”. Ini mendapat nilai tambah dalam spiritual atau kerohanian jiwa, yang mengambil dari hadits, kisah teladan para Nabi. Format di kalangan *broadcaster* disebut dengan bentuk penyajian. Dimana format akan langsung menunjukkan pada sifat dan struktur penyajian serta memiliki pengaruh terhadap proses pembuatannya.³⁷

³⁷ *Ibid.*, 176.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan memakai jenis penelitian kualitatif lapangan atau *Field Research*, dan dilaksanakan di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur. Jenis penelitian kualitatif lapangan merupakan jenis penelitian yang berupa analisis, dan jenis ini tidak berhubungan dengan data statistik, karena pada intinya jenis penelitian ini sangat menekankan pada analisisnya.

Berdasarkan keterangan tersebut jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang prosedur penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁸

Adapun juga bentuk data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk data yang tidak berkaitan pada angka. Namun bentuk data yang peneliti gunakan ialah mengungkapkan fenomena yang ada atau menjelaskan fenomena yang terjadi secara benar dan ringkas, penelitian ini sama sekali tidak berkaitan dengan statistik.

³⁸ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 28.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang berupaya mengilustrasikan serta menjelaskan fenomena yang ada secara sistematis.³⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ketahui, mengenai sifat penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kejadian serta untuk mendapat data fakta terhadap persoalan yang sebenarnya.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti akan menelusuri sumber data yang diperlukan dan mendeskripsikanya secara sistematis di dalam penelitian ini.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek perolehan data. Dalam kegiatan penelitian ini, ada dua sumber data yang digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan subjek, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder;

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

⁴⁰ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2015), 15.

didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.⁴¹

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber primer dari penelitian ini yaitu: direktur, 6 orang penyiar (*announcer*), 1 orang *team off air*, dan 10 orang pendengar rutin atau *fans* Radio Trirama 93.1 FM.

Dalam pengambilan sampel sumber data primer pada penelitian ini menggunakan purposif sampel yaitu dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang bisa dijadikan penelitian kualitatif. Dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut:

- a. Sampel merupakan bagian dari manajemen radio Trirama 93.1 FM yang memahami kondisi lingkungan disekitar objek penelitian dan seluruh kegiatan penyiaran radio Trirama 93.1 FM , yaitu Direkur
- b. Sampel merupakan Penyiar (*announcer*) radio Trirama 93.1 FM yang memproduksi siaran dan menyiarkan program acara 3 tahun terakhir.
- c. Sampel merupakan *team off air* Radio Trirama 93.1 FM yang menyediakan fasilitas penyiaran radio Trirama 93.1 FM.
- d. Sampel merupakan masyarakat atau pendengar di Lampung Timur khususnya Kecamatan Way Bungur, berjumlah 10 orang baik laki-laki atau perempuan, dari umur 31 - 64 tahun yang merupakan pendengar setia Radio Trirama 93.1 FM.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 456.

Berdasarkan kriteria dan kebutuhan data penelitian di atas, maka sampel purposif yang peneliti gunakan dalam penelitian dengan jumlah yang telah ditentukan adalah; Direktur 1 orang, penyiar radio 6 orang, *team off air* 1 orang dan pendengar radio Trirama 93.1 FM 10 orang. Sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 18 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap atau sumber data pelengkap atau pendukung dalam penelitian.⁴² Sumber data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari buku, dan jurnal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, serta dokumen atau arsip Radio Trirama 93.1 FM, yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data berupa fakta atau informasi di tempat. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, serta bertukar informasi dan gagasan dalam bentuk tanya jawab. Antara pengumpul data dengan sumber data atau

⁴² Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 29.

biasa disebut dengan narasumber.⁴³ Wawancara dilakukan dalam bentuk komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk tanya jawab, yang dapat menggali segala informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut dapat berupa pengetahuan, pendapat, dan pendapat seseorang terhadap fokus penelitian. Pada kegiatan penelitian ini, wawancara akan dilakukan pada direktur, penyiar dan staff (*team off air*) Radio Trirama 93.1 FM Serta pendengar setia dari usia 31 - 64 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang mendengarkan radio Trirama 93.1 FM.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengamati secara langsung di tempat, sehingga peneliti dapat memiliki pemahaman yang umum tentang fokus masalah penelitian.⁴⁴ Dalam kegiatan penelitian ini, hal yang akan diamati adalah format siaran yang digunakan Radio Trirama 93.1 FM dalam menyiarkan program siaran dakwah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yang berupa catatan, gambar, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, dan hal lain yang dapat mendukung dalam pengumpulan data.⁴⁵ Dalam kegiatan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

⁴⁵ *Ibid.*, 145.

penelitian ini beberapa dokumen yang akan digunakan antara lain dokumen dari arsip radio Trirama 93.1 FM untuk mengetahui situasi umum lokasi penelitian, dan buku yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh di lapangan, penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik penjamin keabsahan data, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Menurut Sugiyono bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Teknik meningkatkan ketekunan ini, akan membantu peneliti dalam memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara berkesinambungan terkait dengan program dakwah di radio.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Ada beberapa jenis dari triangulasi tersebut yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono bahwa triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada

sumber atau informan penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, akan di cek kembali kebenarannya dengan teknik observasi dan studi dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, tujuannya ialah untuk memastikan data mana yang dianggap benar, sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang sudah jenuh.

Terkait dengan ini, dapat dihubungkan dengan mencocokkan apa yang di dapat dari hasil observasi dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara serta studi dokumentasi terkait tentang program siaran dakwah di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur.

E. Teknik Analisis Data

Setelah dilaksanakan proses pengumpulan data dengan teknik yang sudah ditentukan dan data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.⁴⁶ Analisis data adalah proses dimana peneliti harus menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian dijabarkan ke dalam beberapa unit, melakukan sistesa data kemudian disusun kedalam pola, menyeleksi data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan untuk mempermudah pemahaman diri sendiri maupun pembaca nantinya.

⁴⁶ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), 144.

Analisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data yang bersifat induktif, yaitu analisis data berdasarkan data yang telah didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis, selanjutnya kembali dicari data secara berulang-ulang agar dapat menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul. Berdasarkan uraian diatas, teknik analisis data yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman. Teknik analisis data dengan model ini terbagi dalam tiga langkah, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing and verification*.⁴⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, yaitu memilih bagian-bagian pokok, kemudian memfokuskan pada bagian-bagian yang sangat penting, mencari tema dan pola yang sesuai. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah saat akan mencari ulang data tersebut. Dalam Penelitian ini peneliti akan mereduksi data dengan merangkum tanpa mengurangi pokok-pokok penting dalam penelitian, dan mendeskripsikan data secara sistematis.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

⁴⁸ *Ibid.*, 251.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi terhadap data yang digunakan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya diberikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada umumnya penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Setelah mampu mereduksi data berdasarkan kelompoknya, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data sesuai dengan susunan yang sistematis agar urutannya dapat mengerti. Dalam Penelitian ini penulis akan menyajikan data dan mendeskripsikan data secara sistematis agar memperjelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.⁴⁹

3. *Conclusion Drawing and Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang disampaikan biasanya masih bersifat sementara, kemudian akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*, 252.

⁵⁰ *Ibid*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

1. Sejarah Berdirinya Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Radio Trirama 93.1 FM berdiri pada tahun 2015 dengan tujuan sebagai media hiburan karena pada saat itu masyarakat khususnya di Lampung Timur memerlukan informasi dan hiburan. Radio Trirama 93.1 FM di dirikan oleh Dwi Saputra selaku owner yang pada awalnya Radio Trirama ini bernama PT. Suara Trirama Selaras Jaya. Kemudian diresmikan pada tahun 2015 Radio Trirama merupakan media satu-satunya yang secara personal mencakup bagian-bagian dalam masyarakat. Radio Trirama 93.1 FM adalah radio swasta yang bergerak dengan tujuan memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat, khususnya masyarakat Lampung Timur.⁵¹

Beralamat di Jl. Kauman, Desa Taman Negeri, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur, berada di frekuensi 93.1 Mhz dan telah mengudara sejak 2015. Radio Trirama 93.1 FM memberikan kombinasi musik, informasi gaya hidup (*fashion, sport* dan hobi) informasi kesehatan, bisnis, politik, sosial, budaya dan religi yang proporsional, dengan cara ini Radio Trirama 93.1 FM hadir dengan konsep baru

⁵¹ Dwi saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Penelitian*, 17 Oktober 2022.

memiliki diferensiasi dengan radio lain yang telah ada di Provinsi Lampung.⁵²

Lewat *statement* “Biangnya Musik dan Informasi”, Radio Trirama 93.1 FM memberikan perhatian lebih kepada pendengar yang peduli dengan gaya hidup sehat dan membangun semua program siaran berdasarkan kebutuhan pendengar untuk usia 20 sampai dengan 70 tahun, disertai narasumber yang memiliki kapabilitas yang baik. Jangkauan siaran merupakan diantara yang terpenting, untuk jangkauan siaran harus seluas-luasnya agar penyampaian informasi dapat diperoleh untuk semua khalayak. Berdasarkan data yang ada jangkauan siaran Radio Trirama 93.1 FM adalah sebagai berikut :

- a. Kab. Lampung Timur
- b. Kab. Lampung Selatan
- c. Kab. Lampung Tengah
- d. Kab. Lampung Barat
- e. Kab. Lampung Utara
- f. Kab. Tanggamus
- g. Kab. Way Kanan
- h. Kab. Tulang Bawang
- i. Kab. Tulang Bawang Barat
- j. Kab. Pesawaran
- k. Kab. Pringsewu
- l. Kab. Mesuji
- m. Kab. Pesisir Barat
- n. Kota Bandar Lampung
- o. Kota Metro

Selain data di atas Radio Trirama 93.1 FM saat ini juga dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja, karena Radio Trirama 93.1 FM telah

⁵² Dwi saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Penelitian*, 17 Oktober 2022.

menyediakan aplikasi untuk *streaming* di Google Play Store yakni TRIRAMA FM NET dan web *streaming* yang tidak terbatas lagi dengan website <https://erdioo.net/radio/2420/trirama.html>⁵³

2. Visi Misi Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

a. Visi

- 1) Media komunikasi serta aktualisasi masyarakat yang berperan dalam mempercepat perkembangan aspek kehidupan dalam cakupan edukasi, sosial, ekonomi, budaya, agama dan kesehatan.
- 2) Menjadi media masyarakat untuk memberi dan mendapat akses informasi lokal.

b. Misi

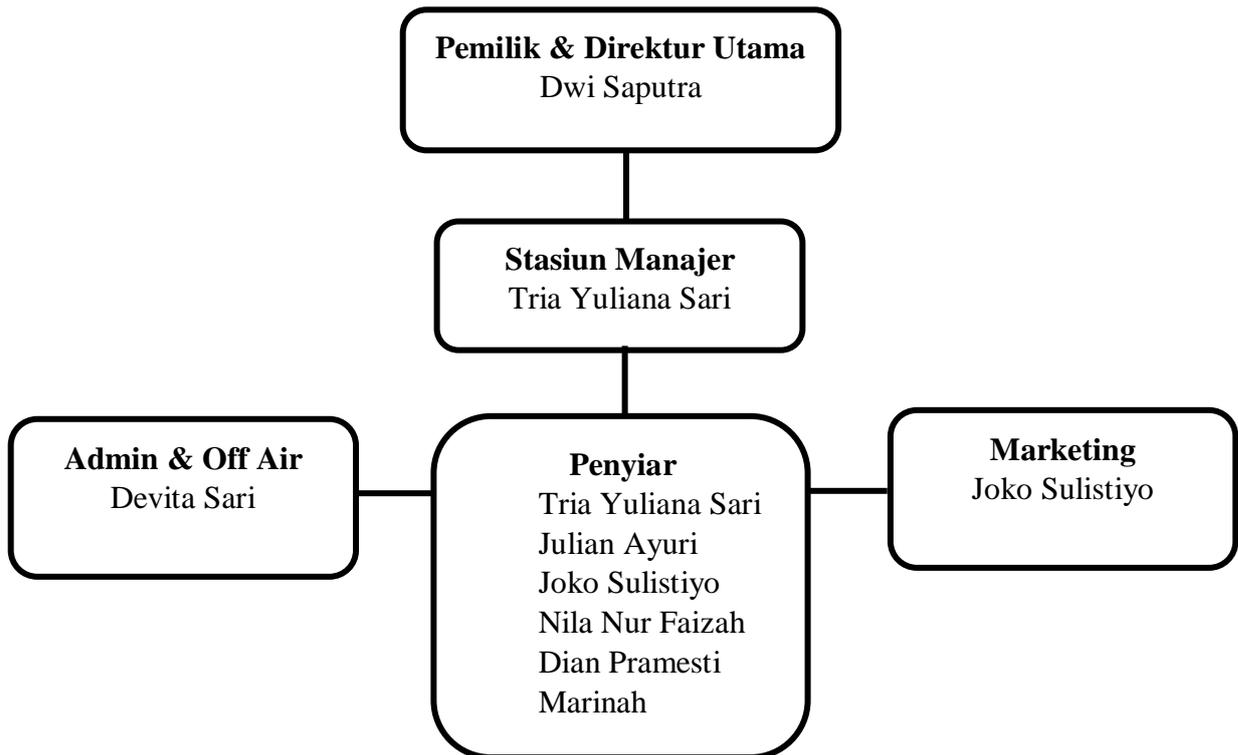
- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat lampung timur.
- 2) Menyediakan beragam informasi yang aktual dan positif melalui program siaran yang mencakup edukasi, sosial, ekonomi, seni budaya dan kesehatan.

Adapun hasil dari dokumentasi penelitian yaitu terdapat pada Lampiran 1 Gambar 2 dan Gambar 3.

⁵³ Dwi saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Penelitian*, 17 Oktober 2022.

3. Struktur Organisasi Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Berikut merupakan bagan struktur organisasi atau manajemen Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur adalah sebagai berikut ini :



Gambar 1 : Struktur organisasi Radio Trirama 93.1 FM

4. Program Acara Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur memiliki beberapa program siaran yang disiarkan setiap hari.⁵⁴ Program siarannya adalah sebagai berikut : (Adapun dokumentasi penelitian terdapat pada Lampiran 2 Gambar 4).

a. Manajemen Qolbu Pagi

Program ceramah religi dipagi hari

Waktu Tayang : Setiap hari pukul 05.00 – 06.00 WIB

Format Program : *Religi/Kultum/Streaming*

Segmentasi : Umum

b. Dangdut Agarillus Drop

Program hiburan yang memberikan informasi kesehatan.

Waktu Tayang : Setiap hari pukul 06.00 – 07.00 WIB

Format Program : *Hiburan/Informasi kesehatan/Edukasi/Tapping*

Segmentasi : Umum

c. Pasar Goyang

Program hiburan yang memberikan informasi kesehatan.

Menghadirkan musik dangdut sebagai hiburan.

Waktu Tayang : Setiap hari pukul 07.00 – 09.00 WIB

Format Program : *Hiburan/Informasi kesehatan/Live*

Segmentasi : Umum

⁵⁴ Hasil Observasi Penelitian melalui program siaran di Radio Trirama 93.1 FM pada, 17 Oktober 2022.

d. Serba Dangdut

Program hiburan yang memberikan informasi kesehatan
Menghadirkan lagu Dangdut sebagai hiburan.

Waktu Tayang : Setiap Hari pukul 09.00 – 11.00 WIB

Format Program : Hiburan/Informasi kesehatan/*Live*

Segmentasi : Umum

e. Keroncong Pop Modern

Program hiburan yang memberikan informasi kesehatan dan
sekaligus solusinya. Dengan lagu pop keroncong masa kini.

Waktu Tayang : Setiap hari pukul 11.00 – 14.00 WIB

Format Program : Hiburan/Informasi kesehatan/*Live*

Segmentasi : Umum

f. Klenengan

Program hiburan yang memberikan informasi kesehatan. Dengan
musik Campur Sari Banyuwangi dan Ngapak.

Waktu Tayang : Setiap Hari pukul 14.00 – 16.30 WIB

Format Program : Hiburan/Informasi kesehatan/*Live*

Segmentasi : Umum

g. Dangdut Agarillus Nusantara

Program hiburan yang memberikan informasi kesehatan.

Waktu Tayang : Setiap hari pukul 16.30 – 17.00 WIB

Format Program : Hiburan/Informasi kesehatan/*Edukasi/Tapping*

Segmentasi : Umum

h. Khazanah Sore

Program ceramah religi disore hari

Waktu Tayang : Setiap hari pukul 17.00 – 18.00 WIB

Format Program : Religi/Kultum/*Tapping*

Segmentasi : Umum

i. Persada Malam

Program hiburan yang memberikan informasi kesehatan dan sekaligus solusinya serta informasi mengenai hubungan asmara.

Dengan lagu Pop Indonesia terbaru dan ter *update*.

Waktu Tayang : Setiap hari pukul 19.00 – 21.00 WIB

Format Program : Hiburan/Informasi kesehatan/*Live*

Segmentasi : Umum

j. Goyang Malam

Program hiburan yang memberikan informasi kesehatan dan sekaligus solusinya. Dengan lagu Dangdut original dan Koplo.

Waktu Tayang : Setiap hari pukul 21.00 – 24.00 WIB

Format Program : Hiburan/Informasi kesehatan/*Live*

Segmentasi : Umum

k. Begadangdut

Program hiburan dengan format musik lagu-lagu Dangdut.

Waktu Tayang : Setiap hari pukul 24.00 – 03.00 WIB

Format Program : Hiburan/*Tapping*

Segmentasi : Umum

Di dalam menyiarkan program tentunya ada faktor pendukung dan penghambat di dalam siaran itu sendiri. Untuk faktor pendukung dalam penyiaran yaitu contohnya; sinyal baik atau lancar, cuaca mendukung, listrik selalu hidup, dan jaringan internet juga baik. Untuk faktor penghambatnya sendiri terdiri dari; adanya *noise factor*, hujan dan badai, pemadaman listrik, dan jaringan internet yang lemot. Seperti yang dikatakan oleh salah satu penyiar Radio Trirama 93.1 FM yaitu Tria Yuliana Sari (25 tahun) mengatakan seperti berikut.

“Untuk faktor penghambatnya itu listrik dan jaringan semisal mati listrik dan jaringan susah, kalau faktor pendukungnya itu partisipasi dari pendengar, sama jaringan aman.”⁵⁵

Selengkapnya untuk dokumentasi penelitian terdapat pada Lampiran 4 sampai 6 Gambar 5 sampai 12 dan hasil wawancara terdapat pada Lampiran 12).

B. Eksistensi Radio Sebagai Media Dakwah (Analisis Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore pada Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

1. Analisis Format Siaran Dakwah Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur pada Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore

Radio Trirama 93.1 FM berkewajiban untuk melaksanakan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) yang diberlakukan untuk setiap

⁵⁵ Tria Yuliana Sari, Penyiar Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Penelitian*, 17 Oktober 2022.

lembaga penyiaran daerah baik swasta maupun publik untuk memenuhi unsur muatan Religi, muatan Lokal, dan muatan Ramah Anak. Dalam hal ini Radio Trirama 93.1 FM memproduksi program khusus religi yaitu program acara Qolbu Pagi dan Khazanah Sore dimana kedua program tersebut menyajikan sebuah dakwah atau siraman rohani dan ilmu pengetahuan agama Islam bagi pendengar.⁵⁶

Pada penelitian lapangan pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi yang melibatkan manajemen dan pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu total sebanyak 18 orang, yaitu 8 orang manajemen di Radio Trirama 93.1 FM. Kemudian untuk pendengar yaitu 10 orang pendengar Radio Trirama 93.1 FM yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan dari umur 31 sampai 64 tahun yang mayoritas merupakan warga kecamatan Way Bungur, Lampung Timur.

Dari hasil temuan lapangan yang telah peneliti lakukan bawasannya format siaran dakwah yang digunakan oleh Radio Trirama 93.1 FM pada program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore yaitu sama-sama menggunakan format siaran dakwah monologis, yang dimana format tersebut adalah bentuk dari format siaran yang berupa ceramah. Maka disini dapat peneliti peroleh penjelasan mengenai

⁵⁶ Dwi saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Penelitian*, 17 Oktober 2022.

format siaran dakwah yang ada di Radio Trirama 93.1 FM sebagai berikut.

a. Program Qolbu Pagi

Qolbu Pagi merupakan program siaran religi/dakwah Islam yang disiarkan oleh Radio Trirama 93.1 FM dari pukul 05.00 sampai dengan 06.00 WIB menggunakan sistem *relay* dan *streaming* atau disiarkan secara *live/langsung* dari pusat acara kajian Manajemen Qolbu Pagi yang ada di Bandung. Program acara Qolbu Pagi diisi oleh pemateri yaitu KH. Abdullah Gymnastiar atau biasa dikenal dengan sebutan Aa Gym. Melalui program siaran Qolbu Pagi tersebut maka dapat diperoleh format siaran dakwah yang digunakan pada program diatas adalah jenis format dakwah monologis.⁵⁷ (Selengkapnya untuk hasil observasi terdapat pada Lampiran 14).

Format dakwah monologis merupakan format siaran yang dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang da'i yang didalam ceramahnya diambilkan sebuah sumber yakni dari Al-Qur'an dan hadits, dengan memberikan tema yang sesuai sentral keagamaan.⁵⁸ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari direktur Radio Trirama 93.1 FM mengenai program siaran Qolbu Pagi.

⁵⁷ Hasil Observasi Penelitian melalui program Qolbu Pagi di Radio Trirama 93.1 FM pada, 17 Oktober 2022.

⁵⁸ M. Ghazali Bachri, *Dakwah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya,1997), 37.

“Qolbu Pagi yaitu program yang dibuat untuk menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan keagamaan. Acara ini disiarkan langsung secara *streaming* dan yang memberikan ceramah atau yang menyampaikan materi dalam program acara ini yaitu KH. Abdullah Gymnastiar. Program ini disiarkan dari pukul 05.00 sampai dengan 06.00 WIB.”⁵⁹

Adapun dokumentasi wawancara terdapat pada Lampiran 3 Gambar 5.

Unsur-unsur dakwah yang terdapat pada program siaran Qolbu Pagi yaitu sebagai berikut ; yang menjadi *Da'i* atau yang menyampaikan pesan dakwah adalah KH. Abdullah Gymnastiar, yang menjadi *Ma'du* atau penerima pesan dalam proses penyampaian pesan dakwah yaitu merupakan pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur, pesan dakwahnya yaitu materi yang disampaikan oleh pemateri kepada pendengar, dan media dakwah yang digunakan yaitu dengan dakwah berupa lisan melalui media radio.

b. Program Khazanah Sore

Khazanah Sore merupakan program siaran religi/dakwah Islam yang disiarkan oleh Radio Trirama 93.1 FM dari pukul 17.00 sampai dengan 18.00 WIB menggunakan sistem *tapping* dan *record* atau disiarkan secara rekaman melalui sumber siaran seperti Youtube atau Facebook. Program acara Khazanah Sore diisi oleh

⁵⁹ Dwi saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Penelitian*, 17 Oktober 2022.

pemateri yaitu KH. Yazid Bustomi. Melalui program siaran Khazanah Sore tersebut maka dapat diperoleh format siaran dakwah yang digunakan pada program diatas adalah jenis format dakwah monologis. Seperti yang telah dikatakan oleh direktur Radio Trirama 93.1 FM mengenai penjelasan tentang program siaran Khazanah Sore.⁶⁰

“Khazanah Sore yaitu program dakwah kedua yang ada di Radio Trirama 93.1 FM yang dibuat untuk menyampaikan kultum dan ceramah. Program ini disiarkan secara rekaman atau *tapping* yang telah diedit terlebih dahulu oleh tim *off air* sebelum disiarkan. Yang mengisi ceramah atau yang memberikan kultum dalam program acara ini yaitu KH. Yazid Bustomi. Program ini disiarkan dari pukul 17.00 sampai dengan 18.00 WIB.”⁶¹

Adapun dokumentasi wawancara terdapat pada Lampiran 3

Gambar 5.

Unsur-unsur dakwah yang terdapat pada program siaran Khazanah Sore yaitu sebagai berikut ; yang menjadi *Da'i* atau yang menyampaikan pesan dakwah adalah KH. Yazid Bustomi, yang menjadi *Ma'du* atau penerima pesan dalam proses penyampaian pesan dakwah yaitu merupakan pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur, pesan dakwahnya yaitu materi yang disampaikan oleh pemateri kepada pendengar, dan media dakwah yang digunakan yaitu dengan dakwah berupa lisan melalui media radio.

⁶⁰ Hasil Observasi Penelitian melalui program Khazanah Sore di Radio Trirama 93.1 FM pada, 17 Oktober 2022.

⁶¹ Dwi saputra, Direktur Radio Trirama 93.1 FM, *Wawancara Penelitian*, 17 Oktober 2022.

2. Tanggapan bagi Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur pada Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore

a. Format Siaran pada Program Dakwah di Radio Trirama 93.1 FM

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa program siaran Qolbu Pagi menggunakan sistem siaran *streaming/live* dan *relay* atau disiarkan secara *live/langsung* dan diisi oleh pemateri yaitu KH. Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym. Sedangkan untuk Khazanah Sore disiarkan secara *tapping/rekaman* yang diisi oleh KH. Yazid Bustomi. Dengan begitu maka dapat diperoleh format siaran dakwah yang digunakan pada kedua program tersebut merupakan jenis format dakwah monologis. Adapun tanggapan dan respon dari para pendengar Radio Trirama 93.1 FM melalui hasil wawancara yang peneliti dapatkan, tanggapan-tanggapan tersebut sangat positif melihat masih adanya media radio yang konsisten menyiarkan program tentang pengetahuan atau wawasan agama pada saat ini.

Radio Trirama 93.1 FM dalam program dakwahnya menggunakan format siaran dakwah yang terkesan sangat menarik, dikarenakan dengan model atau cara penyampaian pesan dakwahnya yang secara monologis terkesan santai dan tidak tegang. Seperti yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu pendengar Radio Trirama 93.1 FM, yaitu bapak

Riyanto (38 tahun) mengatakan bawasannya format siaran dakwah pada program Qolbu Pagi bagi beliau terasa sangat menarik.

“format siaran yang digunakan menurut saya sangat menarik sih mas. Disamping untuk menambah ilmu pengetahuan agama yang buat menarik lagi itu pengisi ceramahnya A’a Gym, dengan pembawaannya yang terkesan santai bagi saya.”⁶²

Adapun dokumentasi wawancara terdapat pada Lampiran 7

Gambar 14.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, format siaran dakwah yang digunakan pada program siaran Khazanah Sore juga terkesan menarik, dikarenakan model atau cara penyampaian pesan dakwah secara monologisnya terkesan santai dan nyaman untuk didengarkan. Sesuai dengan pernyataan dari ibu Latifah (32 tahun) yang juga merupakan pendengar Radio Trirama 93.1 FM mengatakan hal serupa sebagai berikut.

“format siaran yang digunakan terasa menarik sekali. Yang mengisi ceramahnya kan Ustad Bustomi, enak untuk didengarkan dan nyaman di hati pokoknya mas.”⁶³

Adapun dokumentasi wawancara terdapat pada Lampiran

11 Gambar 21.

⁶² Wawancara dengan Bapak Riyanto (pendengar Radio Trirama 93.1 FM), *Wawancara Penelitian*, 18 Oktober 2022.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Latifah (pendengar Radio Trirama 93.1 FM), *Wawancara Penelitian*, 19 Oktober 2022.

b. Isi Pesan pada Program Dakwah di Radio Trirama 93.1 FM

Isi pesan yang terdapat pada program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore melalui format dakwah yang disiarkan secara monologis, maka isi pesan dakwah yang diterima oleh pendengar terkesan mudah dimengerti dan dipahami dikarenakan pembawaan isi materi dakwah yang disampaikan oleh pemateri atau Da'i menggunakan bahasa sehari-hari yang terkesan santai dan tidak terasa tegang.

Dengan ini, isi pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar atau A'a Gym melalui program Qolbu Pagi terasa mudah dipahami dikarenakan cara penyampaian dan bahasa yang digunakan beliau terkesan santai, santun dan tertata dengan baik. Contoh isi pesan dakwah yang disampaikan oleh beliau dalam ceramahnya melalui program Qolbu Pagi sebagaimana berikut ini.

“Jadi terdapat seruan untuk qonaah dan menggantungkan hati hanya kepada Allah semata serta betul-betul tidak berharap apapun kepada manusia, untuk urusan pribadi ya, tapi berharap manusia sholeh, berharap manusia tobat, berharap manusia bisa bekerja dengan baik itu harus, tapi kita ngarep-ngarep diberi manusia jangan. kumpulkan dalam hati dan tanamkan untuk berputus harapan dari tangan makhluk, gantungkan semua harapan itu hanya kepada Allah semata sebagaimana engkau dengan lisanmu tidak meminta melainkan hanya meminta kepada Allah, tidak memohon kecuali hanya kepada Allah, wajib bagimu tidak berharap kecuali harap hanya kepada Allah semata.”⁶⁴

⁶⁴ Hasil Observasi Penelitian melalui program Qolbu Pagi di Radio Trirama 93.1 FM pada, 17 Oktober 2022.

Seperti yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan bapak Sukaji (62 tahun) yang merupakan pendengar Radio Trirama 93.1 FM mengatakan hal sebagai berikut.

“Isi pesannya mudah dipahami dan dimengerti bagi saya ya mas. Cara menyampaikannya, bahasanya, dari A’a Gym itu bagi saya santai dan rapih, jadi apa yang disampaikan di ceramahnya itu sangat mudah dipahami.”⁶⁵

Adapun dokumentasi wawancara terdapat pada Lampiran 7

Gambar 13.

Kemudian isi pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Yazid Bustomi atau Ustad Bustomi melalui program Khazanah Sore terasa mudah dipahami dikarenakan cara penyampaiannya yang santai dan kebanyakan menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa yang tentunya sangat mudah dipahami oleh banyak orang terkhusus bagi pengengar Radio Trirama 93.1 FM. Contoh dari isi pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad Bustomi dalam ceramahnya adalah sebagai berikut.

“Dadi lek tiyang alhi ibadah seng pancen ibadahe kui digawe tetanggan, mereka itu punya harapan, bahwa dengan ibadahnya mereka itu akan masuk kedalam surga tempat rahmate Gusti Allah, dadi amal daripada dia amal ibadahe niku pancene dipersiapno kangge kok coro tiyang ndelok balbalan niku digawe tuku tiket, engko aku nek nggk sembahyang gak oleh tiket neng suargo, aku nek nggk poso gak oleh tiket nek suargo. Mknane nek nggk ndue tiket koyo-koyo mboten iso mlebu neng suargo ne Gusti Allah. Ini adalah tanda-tanda bahwa orang itu beramal yang amalnya ini semata-mata dibuat tiket untuk memperoleh suargo ne Gusti Allah, niku jenenge

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Sukaji (pendengar Radio Trirama 93.1 FM), *Wawancara Penelitian*, 18 Oktober 2022.

iktimad.”⁶⁶

seperti yang telah dikatakan oleh bapak Agus Sutopo (47 tahun) dalam wawancara penelitian yang telah peneliti dapatkan.

“Isi pesan yang disampaikan di program Khazanah Sore sangat mudah dipahami menurut saya mas. Cara penyampaiannya santai, terus bahasa yang digunakan yaitu banyak dengan bahasa Jawa itu sangat mudah dimengerti.”⁶⁷

Adapun dokumentasi wawancara terdapat pada Lampiran 11 Gambar 22.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, tanggapan dari semua pendengar Radio Trirama 93.1 FM yang menjadi responden baik untuk format siaran ataupun isi pesan dakwahnya, rata-rata jawaban dari pertanyaan penelitian hampir sama dengan apa yang telah dijelaskan pada pembahasan di atas.

(Selengkapnya untuk dokumentasi penelitian terdapat pada Lampiran 7 sampai 11 Gambar 13 sampai 22 dan hasil wawancara terdapat pada Lampiran 12 sampai 13).

Untuk itu Eksistensi radio sebagai media dakwah melalui program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur masih tergolong eksis atau masih banyak yang mendengarkannya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah

⁶⁶ Hasil Observasi Penelitian melalui program Khazanah Sore di Radio Trirama 93.1 FM pada, 17 Oktober 2022.

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Agus Sutopo (pendengar Radio Trirama 93.1 FM), *Wawancara Penelitian*, 19 Oktober 2022.

peneliti lakukan yaitu dengan diperolehnya data dari responden yang mengatakan bahwa format siaran dan isi pesan dakwah yang diterima sangat menarik dan mudah dipahami oleh pendengar Radio Trirama 93.1 FM.

Adanya peningkatan pemahaman agama yang didapatkan oleh pendengar setelah mendengarkan dakwah melalui program siaran tersebut, seperti apa yang dikatakan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu pendengar Radio Trirama 93.1 FM, yaitu bapak Hadi (53 tahun) sebagai berikut.

“Pasti menambah wawasan mas, banyak yang kita dapatkan. Dengan kita menambah wawasan agama kita pun otomatis ada peningkatan dari yang tadinya gak mengerti jadi mengerti, dari yang tadinya gak takut melakukan dosa jadi takut.”⁶⁸

Adapun dokumentasi wawancara terdapat pada Lampiran 10 Gambar 19.

Oleh karena itu metode/format atau cara dakwah di radio dengan menggunakan format siaran dakwah monologis masih bisa diterima dan juga masih bisa dipahami oleh pendengar, sehingga kualitas pemahaman agama yang diperoleh pendengar itu sendiri bisa didapatkan atau bisa menerima efek dakwah dari apa yang telah didengarkan melalui isi pesan dakwahnya. Dengan begitu metode dakwah di radio bisa dikatakan masih sangat efektif pada saat ini.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Hadi (pendengar Radio Trirama 93.1 FM), *Wawancara Penelitian*, 19 Oktober 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, dapat di uraikan beberapa kesimpulan yaitu mengenai eksistensi radio sebagai media dakwah, melalui analisis program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore yaitu sebagai berikut;

1. Format siaran dakwah yang digunakan oleh Radio Trirama 93.1 FM melalui program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore yaitu dengan format siaran dakwah monologis, dapat disimpulkan bahwa format siaran dan isi pesan yang disampaikan oleh pemateri atau penceramah pada program tersebut sangat menarik dan mudah dipahami oleh pendengar atau masyarakat yang mendengarkan siaran di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur.
2. Tanggapan pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur mengenai format siaran dan isi pesan dakwah melalui program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore merasa sangat menarik dan mudah untuk dipahami. Maka dengan begitu adanya pemahaman ilmu agama yang didapatkan dan bertambahnya keyakinan diri dalam menjalankan syariat Islam oleh pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut;

1. Hendaknya Radio Trirama 93.1 FM lebih menerapkan format siaran dakwah dengan jenis format lainnya seperti format dakwah dialogis atau dialog interaktif agar tidak terkesan monolog sehingga juga lebih menarik perhatian para pendengar.
2. Dalam produksi program siaran khususnya program dakwah harus lebih ditingkatkan kembali baik dari segi teknis penyiaran maupun dengan penambahan program dakwah itu sendiri dan penambahan jam siarnya agar pengetahuan pemahaman agama yang didapatkan oleh pendengar atau masyarakat juga lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, Bandung: Nuansa, 2010.
- Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2015.
- Didin Solahudin, *Dakwah Moderat*, Bandung: Simbiosis Rekatama, 2020.
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, 2016.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Masduki, *Jurnalistik Radio menata profesionalisme reporter dan penyiar*, Yogyakarta: Lkis, 2006.
- Puis A. Partanto dan M. dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Syihta Abdulah, *Da'wah Islamiyah*, Jakarta: Departement Agama, 1986.
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- H.A.W. Widjaja, *Ilmu komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gramedia, 2004.
- Muly Ainil Huda, "Dakwah Melalui Radio Pondok Pesantren Sunan Drajat (Eksistensi Radio Persada FM sebagai Media Dakwah)", Skripsi, Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Univesitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.
- Reni Nurul Yaqin, "Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania Fm Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes)", Skripsi, Banyumas: Program Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- Ririn Nurmawati, "Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro", Skripsi, Metro: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Muktaruddin Munthe, "Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah", *Jurnal Komunika Islamika*, 2019.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Agu 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman					
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)					
5	Penentuan Sampel Penelitian					
6	Kroscek Kevalidan Data					
7	Penulisan Skripsi					
8	Sidang Munaqosyah					
9	Penggadaan Laporan Dan Publikasi					

Lampiran 1: Fasilitas Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur



Gambar 2 : Gedung Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur



Gambar 3 : Ruang siaran Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Lampiran 2: Program siaran di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

PROGRAM SIARAN RADIO TRIRAMA 93.1 FM

Jam On Air	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
05:00 - 06:00	MANAGEMEN QOLBU - Religi & Kultum						
06:00 - 07:00	DANGDUT AGARILLUS DROP - Info Sehat						
07:00 - 09:00	PASAR GOYANG - Info & Tips						
09:00 - 11:00	SERBA DANGDUT - Hits Dangdut + Info & Tips						
11:00 - 14:00	KERONCONG POP MODERN - Info & Tips						
14:00 - 16:30	KLENENGAN - Campur Sari						
16:30 - 17:00	DANGDUT AGARILLUS NUSANTARA - Info Kesehatan						
17:00 - 19:00	KHAZANAH SORE - Religi & Kultum						
19:00 - 21:00	PERSADA MALAM - Hits Indo						
21:00 - 24:00	GOYANG MALAM - Hits Dangdut & Tips						
24:00 - 03:00	BEGADANGDUT - Hiburan						

Gambar 4 : Program siaran Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Lampiran 3: Wawancara penelitian dengan direktur dan penyiar Radio Trirama
93.1 FM



Gambar 5 : Wawancara dengan bapak Dwi Saputra, direktur Radio Trirama 93.1
FM



Gambar 6 : Wawancara dengan Tria Yuliana Sari, penyiar Radio Trirama 93.1
FM

Lampiran 4: Wawancara penelitian dengan penyiar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 7 : Wawancara dengan Julian Ayuri, penyiar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 8 : Wawancara dengan Nila Nur Faizah, penyiar Radio Trirama 93.1 FM

Lampiran 5: Wawancara penelitian dengan penyiar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 9 : Wawancara dengan Dian Pramesti, penyiar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 10 : Wawancara dengan ibu Marinah, penyiar Radio Trirama 93.1 FM

Lampiran 6: Wawancara penelitian dengan penyiar dan staff *Off Air* Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 11 : Wawancara dengan Joko Sulistiyo, penyiar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 12 : Wawancara dengan Devita Sari, *Off Air* Radio Trirama 93.1 FM

Lampiran 7: Wawancara penelitian dengan pendengar Radio Trirama 93.1 FM

Gambar 13 : Wawancara dengan bapak Sukaji, pendengar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 14 : Wawancara dengan bapak Riyanto, pendengar Radio Trirama 93.1 FM

Lampiran 8: Wawancara penelitian dengan pendengar Radio Trirama 93.1 FM

Gambar 15 : Wawancara dengan bapak Afrizal Efendi, pendengar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 16 : Wawancara dengan bapak Andri, pendengar Radio Trirama 93.1 FM

Lampiran 9: Wawancara penelitian dengan pendengar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 17 : Wawancara dengan ibu Yuniawati, pendengar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 18 : Wawancara dengan ibu Fajar Suprapti, pendengar Radio Trirama 93.1 FM

Lampiran 10: Wawancara penelitian dengan pendengar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 19 : Wawancara dengan bapak Hadi, pendengar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 20 : Wawancara dengan bapak Umar Salasa, pendengar Radio Trirama 93.1 FM

Lampiran 11: Wawancara penelitian dengan pendengar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 21 : Wawancara dengan ibu Latifah, pendengar Radio Trirama 93.1 FM



Gambar 22 : Wawancara dengan bapak Agus Sutopo, pendengar Radio Trirama 93.1 FM

Lampiran 12: Hasil wawancara dengan Manajemen radio Trirama 93.1 FM

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan manajemen Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Narasumber : Dwi Saputra (35 Tahun)

Jabatan : Direktur Utama Radio Trirama 93.1 FM

Hari/Tgl & Waktu : Senin, 17 Oktober 2022, pukul 10.00 WIB

Pewawancara :	“Siapa nama Bapak?”
Narasumber :	“Perkenalkan mas Indra, nama saya Dwi Saputra”
Pewawancara :	“Jabatannya apa pak di Radio Trirama ini?”
Narasumber :	“Di Radio Trirama ini saya dikasih tanggung jawab sebagai direktur utama”
Pewawancara :	“Peran direktur di studio Radio Trirama ini apa ya pak?”
Narasumber :	“Perannya yaitu tanggung jawab ya mas Indra, baik dari segi perizinan radio, kemudian terkait program radio, dan tanggung jawab terhadap karyawan yang ada di radio”
Pewawancara :	“Mengapa memilih program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore sebagai program dakwah di radio?”
Narasumber :	“Karena radio ini diawasi oleh KPID, beberapa program diharuskan mengudara selain untuk media hiburan, juga diwajibkan untuk memberikan program edukasi salah satunya adalah religi dengan itu kita mengambil kedua program tersebut”
Pewawancara :	“Untuk waktu siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore itu di jam berapa ya pak?”
Narasumber :	“Untuk Qolbu pagi itu dari jam 5 pagi sampai jam 6 pagi, kemudian untuk Khazanah Sore itu di jam 5 sore sampai jam 6 sore”
Pewawancara :	“Siapa yang mengisi materi kedua program tersebut pak?”
Narasumber :	“untuk Qolbu Pagi langsung dibawakan oleh A’a Gym, kemudian untuk program Khazanah Sore itu yang mengisi adalah KH. Yazid Bustomi”
Pewawancara :	“Adakah pergantian untuk pengisi materi di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?”
Narasumber :	“Sampai sekarang belum ada mas, kecuali kalau ada kendala misal di program Qolbu Pagi kan <i>relay</i> , kalau ada terjadi <i>trouble</i> jaringan atau apa kemudian kita ganti dengan lagu religi atau materi hari sebelumnya”
Pewawancara :	“Materi apa saja yang disampaikan oleh pemateri di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?”
Narasumber :	“Kalau untuk Khazanah Sore yaitu pengajian kitab Al-Hikam, kalau untuk Qolbu Pagi itu umum ya mas”

Pewawancara :	“Adakah penerapan metode atau format dalam penyampaian pesan dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?”
Narasumber :	“Untuk kedua program tersebut itu menerapkan metode ceramah satu arah dan disiarkan secara <i>relay</i> baik <i>live</i> ataupun <i>tapping</i> jadi tidak memungkinkan untuk kita membuka interaksi”
Pewawancara :	“Kemudian proses produksi siaran di Radio Trirama itu seperti apa?”
Narasumber :	“Untuk Khazanah Sore kita mengambil materi dari Youtube kemudian kita edit terlebih dahulu, kalau untuk Qolbu Pagi kita mengikuti jaringan yang ada di pusat”
Pewawancara :	“Faktor pendukung dan penghambat dalam produksi siaran itu apa aja?”
Narasumber :	“Kalau untuk Khazanah Sore kemungkinan kendalanya ketika episodenya belum ready lagi atau belum ada materi baru, ini kita harus diputar ulang lagi materi yang lalu. Kalau untuk kendala Qolbu Pagi karena kita terkait dengan jaringan internet, kendalanya ketika internet lagi down kita tidak bisa menyiarkan program”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada bapak yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“iya sama-sama mas Indra”

Narasumber : Tria Yuliana Sari (25 Tahun)
 Jabatan : Penziar Radio Trirama 93.1 FM
 Hari/Tgl & Waktu : Senin, 17 Oktober 2022, pukul 11.00 WIB

Pewawancara :	“Siapa nama mbak?”
Narasumber :	“Tria Yuliana sari tapi kalau nama udaranya sering dipanggil Tria aja”
Pewawancara :	“Jabatannya mbak di Radio Trirama ini apa ya?”
Narasumber :	“sampai sekarang masih penziar mas”
Pewawancara :	“Peran penziar di studio Radio Trirama ini apa sih mbak?”
Narasumber :	“Peran penziar itu yang pasti memberikan informasi untuk pendengar, informasi yang akurat dan kredibel jadi kita tidak memberikan berita-berita hoax”
Pewawancara :	“sudah berapa lama mbaknya jadi penziar di Radio Trirama ini?”
Narasumber :	“sekitar sudah hampir 4 tahun”
Pewawancara :	“program siaran apa aja yang mbak isi?”
Narasumber :	“Untuk program acaranya sendiri yang pertama ada Pasar Goyang, ada Cah Bagus, ada Persada Malam sama Goyang Malam”
Pewawancara :	“faktor penghambat dan pendukung pas siaran itu apa aja mbak?”
Narasumber :	“Untuk faktor penghambatnya itu listrik dan jaringan semisal mati listrik dan jaringan susah, kalau faktor pendukungnya itu partisipasi dari pendengar, sama jaringan aman”
Pewawancara :	“harapan mbaknya untuk Radio Trirama kedepannya apa?”
Narasumber :	“Harapannya untuk Radio Trirama tentunya tetap menjadi media yang dipercaya oleh masyarakat, tetap memberikan yang terbaik, dan setiap harinya memberikan hal-hal baru dan <i>fresh</i> jadi masyarakat tidak bosan dengerin radio”
Pewawancara :	“Baik terimakasih untuk mbaknya yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan dari saya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih”
Narasumber :	“Oke sama-sama mas”

Narasumber : Julian Ayuri (25 Tahun)

Jabatan : Penyar Radio Trirama 93.1 FM

Hari/Tgl & Waktu : Senin, 17 Oktober 2022, pukul 13.00 WIB

Pewawancara :	“Siapa nama mbak?”
Narasumber :	“Nama saya Julian Ayuri untuk nama udara pas siaran itu Chandra Dewi”
Pewawancara :	“Jabatannya mbak di Radio Trirama ini apa ya?”
Narasumber :	“Saya sebagai penyiar mas”
Pewawancara :	“Peran penyiar di studio Radio Trirama ini apa sih mbak?”
Narasumber :	“Peran penyiar itu untuk mengibur pendengar Radio Trirama, kemudian peran saya disini untuk menyampaikan informasi seputar kesehatan”
Pewawancara :	“Sudah berapa lama mbaknya jadi penyiar di Radio Trirama ini?”
Narasumber :	“Sudah 3 tahun lebih mas”
Pewawancara :	“Program siaran apa aja yang mbak isi?”
Narasumber :	“Untuk program yang saya isi yaitu ada Madu Jeli, Pasar Goyang, terus Kroncong Pop Modern, Kopi Dangdut sama Goyang Malam”
Pewawancara :	“Faktor penghambat dan pendukung pas siaran itu apa aja mbak?”
Narasumber :	“Untuk faktor penghambatnya itu cuaca ekstrim dan radio harus <i>off</i> , terus sinyal jelek dan pas badannya lagi gak <i>fit</i> , pendukungnya misal cuacanya cerah dan sinyal lancar”
Pewawancara :	“Harapan mbaknya untuk Radio Trirama kedepannya apa?”
Narasumber :	“Harapannya untuk Radio Trirama semakin bagus lagi banyak program update, makin banyak pendengarnya dan pendengarnya jadi makin pinter seputar informasi kesehatan”
Pewawancara :	“Baik terimakasih untuk mbaknya yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan dari saya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih”
Narasumber :	“Iya mas sama-sama”

Narasumber : Dian Pramesti (27 Tahun)
 Jabatan : Penyiar Radio Trirama 93.1 FM
 Hari/Tgl & Waktu : Senin, 17 Oktober 2022, pukul 14.00 WIB

Pewawancara :	“Siapa nama mbak?”
Narasumber :	“Nama saya Dian Pramesti”
Pewawancara :	“Jabatannya mbak di Radio Trirama ini apa ya?”
Narasumber :	“Saya sebagai penyiar”
Pewawancara :	“Peran penyiar di studio Radio Trirama ini apa mbak?”
Narasumber :	“Peran penyiar itu untuk memberikan informasi untuk pendengar Radio Trirama”
Pewawancara :	“Sudah berapa lama mbaknya jadi penyiar di Radio Trirama ini?”
Narasumber :	“Sekitar 5 tahunan mas”
Pewawancara :	“Program siaran apa aja yang mbak isi?”
Narasumber :	“Untuk program itu Dangdut Sore, sama satunya program Serba Dangdut”
Pewawancara :	“Faktor penghambat dan pendukung pas siaran itu apa aja mbak?”
Narasumber :	“Untuk penghambatnya itu cuaca, sinyal kemudian mati listrik, pendukungnya kalo pas sinyal bagus sama gapernah mati listrik”
Pewawancara :	“Harapan mbaknya untuk Radio Trirama kedepannya apa?”
Narasumber :	“Harapannya untuk Radio Trirama yang pasti semakin maju menjadi radio yang terbaik yang pastinya juga bisa memberikan informasi yang lebih luas untuk pendengar”
Pewawancara :	“Baik terimakasih untuk mbaknya yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan dari saya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih”
Narasumber :	“Iya sama-sama mas”

Narasumber : Nila Nur Faizah (24 Tahun)
 Jabatan : Penyiar Radio Trirama 93.1 FM
 Hari/Tgl & Waktu : Senin, 17 Oktober 2022, pukul 15.00 WIB

Pewawancara :	“Siapa nama mbak?”
Narasumber :	“Nama saya Nila Nur Faizah untuk nama udaranya itu Lala Humaira”
Pewawancara :	“Jabatannya mbak di Radio Trirama ini apa ya?”
Narasumber :	“Saya sebagai penyiar”
Pewawancara :	“Peran penyiar di studio Radio Trirama ini apa mbak?”
Narasumber :	“Peran penyiar itu untuk memberikan informasi untuk pendengar lewat program-program yang ada di Radio Trirama”
Pewawancara :	“Sudah berapa lama mbaknya jadi penyiar di Radio Trirama ini?”
Narasumber :	“Kurang lebih sudah 3 tahun mas”
Pewawancara :	“Program siaran apa aja yang mbak isi?”
Narasumber :	“Untuk program siarannya itu Dangdut Sore, Serba Dangdut, terus ada Persada Malam, sama Dangdut Pantura”
Pewawancara :	“Faktor penghambat dan pendukung pas siaran itu apa aja mbak?”
Narasumber :	“Untuk faktor penghambatnya bisa jadi karena mati listrik, terus hujan atau badai, sama masalah di teknis misalnya, kalau pendukungnya dengan adanya sosmed misal Whatsapp, Facebook, Instagram ”
Pewawancara :	“Harapan mbaknya untuk Radio Trirama kedepannya apa?”
Narasumber :	“Harapannya untuk Radio Trirama mudah-mudahan menjadi radio yang selalu bisa memberikan informasi yang baik dan pengetahuan bagi pendengar”
Pewawancara :	“Baik terimakasih untuk mbaknya yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan dari saya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih”
Narasumber :	“Iya sama-sama terimakasih”

Narasumber : Marinah (46 Tahun)

Jabatan : Penziar Radio Trirama 93.1 FM

Hari/Tgl & Waktu : Selasa, 18 Oktober 2022, pukul 15.00 WIB

Pewawancara :	“Nama ibu siapa ya?”
Narasumber :	“Nama saya ibu Marinah, nama udaranya Nini sari”
Pewawancara :	“Jabatannya ibu di Radio Trirama ini apa ya?”
Narasumber :	“Sebagai penziar”
Pewawancara :	“Peran penziar di studio Radio Trirama ini apa bu?”
Narasumber :	“Peran penziar itu selain memberikan informasi untuk pendengar juga membawakan iklan seputar produk kesehatan”
Pewawancara :	“Sudah berapa lama ibu jadi penziar di Radio Trirama ini?”
Narasumber :	“Kurang lebih sudah 3 tahunan mas”
Pewawancara :	“Program siaran apa aja yang ibu isi?”
Narasumber :	“Kalo untuk program kebetulan hanya Klenengan Agarillus”
Pewawancara :	“Faktor penghambat dan pendukung pas siran itu apa aja bu?”
Narasumber :	“Untuk faktor pendukungnya itu cuaca cerah seperti sekarang ini ya mas, penghambatnya itu tadi mas ya sebaliknya kadang-kadang tiba-tiba gluduk, petir nah itu kan menghambat siaran”
Pewawancara :	“Harapan ibu untuk Radio Trirama kedepannya apa?”
Narasumber :	“Mudah-mudahan Radio Trirama menjadi radio kebanggan masyarakat, pokoknya sang juara menjadi nomer satu dihati pendengarnya, pokoknya maju, semakin kedepan semakin baik”
Pewawancara :	“Baik terimakasih untuk ibu yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan dari saya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih”
Narasumber :	“Iya mas sama-sama”

Narasumber : Joko Sulistiyo (28 Tahun)
 Jabatan : Penyiari Radio Trirama 93.1 FM
 Hari/Tgl & Waktu : Selasa, 18 Oktober 2022, pukul 19.30 WIB

Pewawancara :	“Namanya siapa mas?”
Narasumber :	“Nama asli Joko Sulistiyo, kalo nama udaranya AAJS”
Pewawancara :	“Jabatannya mas di Radio Trirama ini apa ya?”
Narasumber :	“Sebagai penyiari mas”
Pewawancara :	“Peran penyiari itu apa mas di studio Radio Trirama?”
Narasumber :	“Peran penyiari itu inti dari radio itu sendiri, perannya ya untuk membawakan program, seperti membawakan berita dan sebagainya ”
Pewawancara :	“Sudah berapa lama masnya jadi penyiari di Radio Trirama ini?”
Narasumber :	“Udah 6 tahun lebih, mau 7 tahun”
Pewawancara :	“Program siaran apa aja yang mas isi?”
Narasumber :	“Dangdut Sore ke Malam sama Goyang Malam”
Pewawancara :	“Faktor penghambat dan pendukung pas siaran itu apa aja mas?”
Narasumber :	“Kalo untuk faktor penghambat ya seperti cuaca buruk, mati listrik, kadang ya kendala dari alat mungkin ada yang rusak, pendukungnya ya sebaliknya mas cuaca cerah, sinyal bagus dan sebagainya”
Pewawancara :	“Harapan masnya untuk Radio Trirama kedepannya apa?”
Narasumber :	“Harapannya yang pastinya bisa memberikan informasi bagi masyarakat, dan pastinya bisa lebih maju dan selalu di hati untuk pendengarnya. Selain kita bisa memberikan informasi kita juga selalu bisa merangkul masyarakat”
Pewawancara :	“Baik terimakasih untuk masnya yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan dari saya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih”
Narasumber :	“Iya sama-sama mas”

Narasumber : Devita Sari (22 Tahun)
 Jabatan : Penyiar Radio Trirama 93.1 FM
 Hari/Tgl & Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022, pukul 11.00 WIB

Pewawancara :	“Namanya siapa mbak?”
Narasumber :	“Namanya Devita Sari”
Pewawancara :	“Jabatannya mbak di Radio Trirama ini apa ya?”
Narasumber :	“Sebagai Off Air”
Pewawancara :	“Peran Off Air di studio Radio Trirama ini apa mbak?”
Narasumber :	“Perannya itu ada editing, ada tapping atau record, ada voice over iklan”
Pewawancara :	“Faktor penghambat dan pendukung dalam produksi siaran itu apa aja mbak?”
Narasumber :	“Banyak sih kalau faktor penghambatnya itu biasanya kalo yang utama itu jaringan internet, biasanya jaringan internet tuh gampang gangguan, kadang juga suka mati listrik juga. Kalau pendukungnya sih biasanya jaringan internetnya lancar mas”
Pewawancara :	“Harapan mbaknya untuk Radio Trirama kedepannya apa?”
Narasumber :	“Kalau harapannya itu semoga Radio Trirama itu tetap menjadi nomer satu, tetap juara, sukses terus, pokoknya maju terus, yang baik-baik aja untuk Radio Trirama”
Pewawancara :	“Baik terimakasih untuk mbaknya yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan dari saya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih”
Narasumber :	“Iya mas sama-sama”

Lampiran 13: Hasil Wawancara dengan pendengar Radio Trirama 93.1 FM

B. Wawancara dengan pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Narasumber : Bapak Riyanto (38 Tahun)

Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Hari/Tgl & Waktu : Selasa, 18 Oktober 2022, pukul 10.30 WIB

Pewawancara :	“Nama bapak siapa ya pak?”
Narasumber :	“Nama saya Riyanto”
Pewawancara :	“Tempat tinggal bapak dimana ya pak?”
Narasumber :	“Rajabasa Lama 1, Kecamatan Labuhan Ratu”
Pewawancara :	“Udah berapa lama pak jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“Semenjak mulai berdirinya Radio Triram, kurang lebih 6 tahunan lah mas”
Pewawancara :	“Biasanya dimana bapak dengerin radio?”
Narasumber :	“Seringnya dirumah mas”
Pewawancara :	“Apakah bapak mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Qolbu Pagi jarang-jarang tapi banyak seringnya daripada jarangnyanya, kalo Khazanah Sore Sering”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi bapak?”
Narasumber :	“Sangat menarik mas”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik pak?”
Narasumber :	“Ya karena kan yang kita dengarkan itu untuk menambah pengetahuan kita dibidang agama, terus format siaran yang digunakan menurut saya sangat menarik sih mas. Disamping untuk menambah ilmu pengetahuan agama yang buat menarik lagi itu pengisi ceramahnya A’a Gym, dengan pembawaannya yang terkesan santai bagi saya ”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi bapak?”
Narasumber :	“Mudah mas, karena selaras dengan pemahaman kita, santai gitu”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan bapak setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“ya ada mas, menambah keimanan kita, contoh yang tadinya kita kurang mantep setelah mendengarkan itu tambah mantep, ya kadang tangine mbarang dadi ora mbangkong”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa pak?”
Narasumber :	“Harapannya ya tambah bagus atau ditingkatkan lagi”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada bapak yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Sama-sama mas”

Narasumber : Bapak Sukaji (62 Tahun)

Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Hari/Tgl & Waktu : Selasa, 18 Oktober 2022, pukul 11.45 WIB

Pewawancara :	“Nama bapak siapa ya pak?”
Narasumber :	“Sukaji”
Pewawancara :	“Tempat tinggal bapak dimana ya pak?”
Narasumber :	“Di Hargomulyo, Kecamatan Sekampung”
Pewawancara :	“Udah berapa lama pak jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“Ya kurang lebih 6 tahunan lah mas”
Pewawancara :	“Biasanya dimana bapak dengerin radio?”
Narasumber :	“Ya dirumah mas”
Pewawancara :	“Apakah bapak mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Qolbu Pagi ya kadang-kadang, kalo Khazanah Sore ya kalo dah pulang kerja ya dengerin”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi bapak?”
Narasumber :	“oh ya menarik sekali”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik pak?”
Narasumber :	“Ya yang jelas itu rohani itu terasa tersiram, salah satu siraman rohani ”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi bapak?”
Narasumber :	“Mudah mas, ya yang jelas tuh bahasanya santai, Isi pesannya mudah dipahami dan dimengerti bagi saya ya mas. Cara menyampaikannya, bahasanya, dari A’a Gym itu bagi saya santai dan rapih, jadi apa yang disampaikan di ceramahnya itu sangat mudah dipahami”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan bapak setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“ya dikit-dikit ada, menambah keimanan”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa pak?”
Narasumber :	“Harapannya ya selalu ditingkatkan, agar masyarakat itu tambah tebal imannya”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada bapak yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Iya sama-sama mas”

Narasumber : Bapak Afrizal Efendi (45 Tahun)

Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Hari/Tgl & Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022, pukul 08.00 WIB

Pewawancara :	“Nama bapak siapa ya pak?”
Narasumber :	“Afrizal Efendi”
Pewawancara :	“Tempat tinggal bapak dimana ya pak?”
Narasumber :	“Di Tanjung Bintang, Bandar Lampung”
Pewawancara :	“Udah berapa lama pak jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“Ya kurang lebih 5 tahunan”
Pewawancara :	“Biasanya dimana bapak dengerin radio?”
Narasumber :	“Ya biasanya dirumah mas”
Pewawancara :	“Apakah bapak mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Ya mendengarkan mas, ya kadang –kadang, lebih sering tapi”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi bapak?”
Narasumber :	“Kalau bagi saya sangat menarik”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik pak?”
Narasumber :	“Ya karena program dakwahnya itu bisa menambah ilmu, menambah wawasan untuk lebih meningkatkan keagamaan ”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi bapak?”
Narasumber :	“Sangat mudah dimengerti, karena pembawaanya di kedua program itu tadi”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan bapak setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“Yang tadinya tidak mengerti jadi mengerti dan juga makin meningkatkan ibadahnya, contohnya Sholat 5 waktu”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa pak?”
Narasumber :	“Harapannya semakin ditingkatkan, lebih maju lagi, dan bisa lebih dimengerti dengan masyarakat”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada bapak yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Iya sama-sama mas”

Narasumber : Bapak Andri (31 Tahun)

Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Hari/Tgl & Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022, pukul 10.30 WIB

Pewawancara :	“Nama bapak siapa ya pak?”
Narasumber :	“Andri mas”
Pewawancara :	“Tempat tinggal bapak dimana ya pak?”
Narasumber :	“Taman Negeri, Kecamatan Way Bungur”
Pewawancara :	“Udah berapa lama pak jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“Udah lama mas, semenjak didirikan radio ini”
Pewawancara :	“Biasanya dimana bapak dengerin radio?”
Narasumber :	“Dirumah mas”
Pewawancara :	“Apakah bapak mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Dengerin, kadang –kadang sih mas”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi bapak?”
Narasumber :	“Menarik mas”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik pak?”
Narasumber :	“Ya karena yang membawakan itu A`a Gym, jadi menarik untuk didengarkan”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi bapak?”
Narasumber :	“Mudah sih mas, karena A`a Gym itu membawakan itu mudah dimengerti mas, santai pembawaanya”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan bapak setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“Banyak sih mas, contohnya itu meningkatkan ketaqwaan kita mas, dalam ibadah misalnya”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa pak?”
Narasumber :	“Harapannya Radio Trirama selalu meningkatkan siaran dakwah untuk masyarakat”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada bapak yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Sama-sama mas”

Narasumber : Ibu Yuniawati (36 Tahun)

Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Hari/Tgl & Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022, pukul 15.00 WIB

Pewawancara :	“Namanya siapa ya bu?”
Narasumber :	“Yuniawati”
Pewawancara :	“Tempat tinggal ibu dimana ya bu?”
Narasumber :	“Di Tambah Subur, Kecamatan Way Bungur”
Pewawancara :	“Udah berapa lama ibu jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“1 tahun lebih mas”
Pewawancara :	“Biasanya dimana ibu dengerin radio?”
Narasumber :	“Dirumah mas”
Pewawancara :	“Apakah ibu mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Iya, kadang-kadang dengerin mas”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi ibu?”
Narasumber :	“Menarik sekali mas”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik bu?”
Narasumber :	“Isi ceramahnya dari ustad A’a Gym”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi ibu?”
Narasumber :	“Mudah karena materinya santai, ringan”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan ibu setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“Ya meningkatkan keimanan mas, ya dalam ibadah sholat misalnya”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa bu?”
Narasumber :	“Harapannya semakin sukses semakin lancar”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada ibu yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Sama-sama mas”

Narasumber : Ibu Fajar Suprapti (64 Tahun)
 Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur
 Hari/Tgl & Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022, pukul 16.00 WIB

Pewawancara :	“Namanya siapa ya bu?”
Narasumber :	“Fajar Suprapti”
Pewawancara :	“Tempat tinggal ibu dimana ya bu?”
Narasumber :	“Di Taman Negeri, Kecamatan Way Bungur”
Pewawancara :	“Udah berapa lama ibu jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“Selama adanya Radio Trirama mas”
Pewawancara :	“Biasanya dimana ibu dengerin radio?”
Narasumber :	“Dirumah mas”
Pewawancara :	“Apakah ibu mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Dengerin mas, ya kadang-kadang, kalo maghrib kan ke Masjid, kalo subuh ya disambi di dapur”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi ibu?”
Narasumber :	“Menarik”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik bu?”
Narasumber :	“alasanya, yang ceramah A`a Gym, enak didengar, kalimatnya jelas”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi ibu?”
Narasumber :	“Mudah, alasannya kalimatnya enak gitu lho, enak di dengar, mudah dipahami”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan ibu setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“Menambah keimanan, contohnya kalo biasanya ga jamaah, sekarang jadi jamaah, kadang kalo malem bangun malem sholat tahajud, banyak hafalan-hafalan juga ”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa bu?”
Narasumber :	“Berjalan terus, tambah maju, supaya membawa lingkungan yang aman dan nyaman”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada ibu yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Iya sama-sama”

Narasumber : Bapak Hadi (53 Tahun)

Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Hari/Tgl & Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022, pukul 17.00 WIB

Pewawancara :	“Nama bapak siapa ya pak?”
Narasumber :	“Pak Hadi”
Pewawancara :	“Tempat tinggal bapak dimana ya pak?”
Narasumber :	“Di Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur”
Pewawancara :	“Udah berapa lama pak jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“Ya udah cukup lama mas, ya adalah 5 sampai 6 tahun”
Pewawancara :	“Biasanya dimana bapak dengerin radio?”
Narasumber :	“Di tempat kerja mas”
Pewawancara :	“Apakah bapak mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Ya dengerin, kadang-kadang mas”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi bapak?”
Narasumber :	“Menarik mas”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik pak?”
Narasumber :	“Ya karena bisa memnambah wawasan tentunya mas, wawasan untuk meningkatkan ketaqwaan kita”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi bapak?”
Narasumber :	“Bisa lah dipahami mas, karena cara penyampaiannya kan santai, dan khususnya di Khazanah Sore itu kan kebetulan banyak pakai bahasa Jawa daerah, jadi mudah dimengerti”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan bapak setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“Pasti menambah wawasan mas, banyak yang kita dapatkan. Dengan kita menambah wawasan agama kita pun otomatis ada peningkatan dari yang tadinya gak mengerti jadi mengerti, dari yang tadinya gak takut melakukan dosa jadi takut”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa pak?”
Narasumber :	“Harapannya untuk Radio Trirama memberikan siaran dakwah ini justru lebih ditingkatkan mas”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada bapak yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Iya mas sama-sama”

Narasumber : Bapak Umar Salasa (38 Tahun)

Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Hari/Tgl & Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB

Pewawancara :	“Nama bapak siapa ya pak?”
Narasumber :	“Bapak Umar Salasa”
Pewawancara :	“Tempat tinggal bapak dimana ya pak?”
Narasumber :	“Di Tanjung Intan, Kecamatan Purbolinggo”
Pewawancara :	“Udah berapa lama pak jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“Kurang lebih 4 tahun”
Pewawancara :	“Biasanya dimana bapak dengerin radio?”
Narasumber :	“Kadang di warung, kadang di mobil waktu nyupir”
Pewawancara :	“Apakah bapak mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Ya kadang-kadang mas”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi bapak?”
Narasumber :	“Kalau bagi saya menarik”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik pak?”
Narasumber :	“Penyiaare A’a Gym”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi bapak?”
Narasumber :	“Mudah bagi saya, pembawaannya ringan ga cepet-cepet ngono lho mas”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan bapak setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“Meningkate nambah ilmu lah yang jelas, karo sholate yo mending”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa pak?”
Narasumber :	“Harapannya menambah jam menambah waktu siarannya agak panjang dikit”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada bapak yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Oke, mas sama-sama”

Narasumber : Ibu latifah (32 Tahun)

Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Hari/Tgl & Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022, pukul 20.30 WIB

Pewawancara :	“Namanya siapa ya bu?”
Narasumber :	“Ibu Latifah”
Pewawancara :	“Tempat tinggal ibu dimana ya bu?”
Narasumber :	“Toto Harjo, Kecamatan Purbolinggo”
Pewawancara :	“Udah berapa lama ibu jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“Udah 3 tahun”
Pewawancara :	“Biasanya dimana ibu dengerin radio?”
Narasumber :	“Dirumah sama di tempat jualan”
Pewawancara :	“Apakah ibu mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Iya dengerin, kalau yang pagi ya kadang-kadang, kalau yang sore hampir tiap hari”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi ibu?”
Narasumber :	“Menarik sekali”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik bu?”
Narasumber :	“alasanya, karena sejuk, nyaman. Yang mengisi ceramahnya kan Ustad Bustomi, enak untuk didengarkan dan nyaman di hati pokoknya mas”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi ibu?”
Narasumber :	“Mudah sekali, alasannya enak wae sih seneng nyaman, pembawaanya santai”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan ibu setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“Peningkatan ibadah, bisa untuk pelajaran sehari-hari”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa bu?”
Narasumber :	“Harapannya lebih ditingkatkan lagi dan lebih konsisten”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada ibu yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Sama-sama mas”

Narasumber : Bapak Agus Sutopo (47 Tahun)

Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Hari/Tgl & Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022, pukul 21.00 WIB

Pewawancara :	“Nama bapak siapa ya pak?”
Narasumber :	“Agus Sutopo”
Pewawancara :	“Tempat tinggal bapak dimana ya pak?”
Narasumber :	“Toto Harjo, Kecamatan Purbolinggo”
Pewawancara :	“Udah berapa lama pak jadi pendengar Radio Trirama?”
Narasumber :	“Kurang lebih 3 sampai 4 tahun”
Pewawancara :	“Biasanya dimana bapak dengerin radio?”
Narasumber :	“Sering ditempat kerja”
Pewawancara :	“Apakah bapak mendengarkan program Qolbu Pagi sama Khazanah Sore pak?”
Narasumber :	“Iya dengerin, kadang-kadang kalau Qolbu Pagi nya, kalau Khazanah Sore hampir tiap hari mas”
Pewawancara :	“Apakah format siaran dakwah di program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore menarik atau membosankan bagi bapak?”
Narasumber :	“Menarik”
Pewawancara :	“Apa yang membuat menarik pak?”
Narasumber :	“Ya karena ceramahnya menyentuh banget sih”
Pewawancara :	“Apakah isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kedua program tersebut mudah atau sulit dipahami bagi bapak?”
Narasumber :	“Mudah, Isi pesan yang disampaikan di program Khazanah Sore sangat mudah dipahami menurut saya mas. Cara penyampaiannya santai, terus bahasa yang digunakan yaitu banyak dengan bahasa Jawa itu sangat mudah dimengerti”
Pewawancara :	“Adakah peningkatan pemahaman agama yang didapatkan bapak setelah mendengarkan siaran dakwah di Radio Trirama?”
Narasumber :	“Pengaruhnya ya menambah pengetahuan soal agama lah yang jelas, alhamdulillah ada peningkatan dalam hal ibadah ”
Pewawancara :	“Harapannya untuk program dakwah di Radio Trirama kedepannya itu seperti apa pak?”
Narasumber :	“Harapannya lebih bagus lagi dan lebih sering lagi ditambah siaran dakwahnya”
Pewawancara :	“Baik terimakasih atas waktunya kepada bapak yang telah memberikan jawaban mengenai pertanyaan wawancara saya”
Narasumber :	“Sama-sama mas”

Lampiran 14: Hasil Observasi program dakwah di Radio Trirama 93.1 FM

A. Program Qolbu Pagi

- Pernyataan Umum

Qolbu Pagi adalah program dakwah yang disiarkan oleh Radio Trirama 93.1 FM dengan menggunakan model ceramah yang membahas tentang kajian Islam secara umum. Pengisi materi atau penceramah untuk program tersebut ialah KH. Abdullah Gymnastiar atau yang biasa kita sebut dengan Aa Gym.

- Deskripsi bagian

Qolbu Pagi disiarkan oleh Radio Trirama 93.1 FM dengan cara *relay* dan bersifat langsung (*live*) dari pusat siaran yaitu MQTV yang ada di Kota Bandung. Waktu penyiaran program tersebut yaitu dari pukul 05.00 sampai dengan 06.00 WIB.

- Deskripsi manfaat

Dengan adanya program Qolbu Pagi di atas maka hal yang bisa diperoleh bagi pendengar atau masyarakat yang mendengarkan program siaran tersebut yaitu dengan bertambahnya wawasan tentang agama Islam dan juga adanya peningkatan kualitas ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Program Khazanah Sore

- Pernyataan Umum

Khazanah Sore adalah program dakwah yang disiarkan oleh Radio Trirama 93.1 FM dengan menggunakan model ceramah yang membahas tentang kajian Kitab Al-Hikam. Pengisi materi atau penceramah untuk program tersebut ialah KH. Yazid Bustomi.

- Deskripsi bagian

Khazanah Sore disiarkan oleh Radio Trirama 93.1 FM dengan cara *tapping* dan bersifat rekaman. Sumber diambil dari media Youtube dan Facebook yang diedit terlebih dahulu oleh tim *Off Air* sebelum disiarkan. Waktu penyiaran program tersebut yaitu dari pukul 17.00 sampai dengan 18.00 WIB.

- Deskripsi manfaat

Dengan adanya program Khazanah Sore di atas maka hal yang bisa diperoleh bagi pendengar atau masyarakat yang mendengarkan program siaran tersebut yaitu dengan bertambahnya pemahaman tentang syariat Islam dan juga meningkatnya kualitas dalam beribadah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Ika Selviana, MA.,Hum
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Indra Wijaya
NPM : 1803061022
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Pola Komunikasi Pengelola Radio Trirama 93.1 FM dalam Mengembangkan Syiar Dakwah Islam Kepada Masyarakat

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1327/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DIREKTUR RADIO TRIRAMA 93.1
FM LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1326/In.28/D.1/TL.01/10/2022,
tanggal 13 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **INDRA WIJAYA**
NPM : 1803061022
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PT. RADIO SWARA TRIRAMA

FM. 93,1 MHZ

Biangnya Musik dan Informasi

Jl. Kauman Taman Negeri Way Bungur - Lampung Timur

Telp. : 0831 - 700 - 60 - 600

e-mail : radiotrirama931fm@gmail.com

Nomor : 015/RST/10/2022
Hal : Balasan Surat research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin , Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DWI SAPUTRA**
Jabatan : **Direktur Radio TRIRAMA 93.1 FM**

Menerangkan Bahwa,

Nama : **INDRA WIJAYA**
NPM : 1803061022
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan surat izin research nomor : B-1327/In.28/D.1/TL.00/10/2022 , telah kami setuju untuk mengadakan research/survey di Radio **TRIRAMA 93.1 FM** untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "**EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)**"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Lampung Timur , 15 Oktober 2022
Direktur Radio TRIRAMA 93.1 FM



DWI SAPUTRA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1326/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDRA WIJAYA**
NPM : 1803061022
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Oktober 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


DWI SAPUTRA

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

**EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS
PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA RADIO
TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DARTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Eksistensi
 - 1. Pengertian Eksistensi
 - 2. Konsep Utama Eksistensi

B. Radio

1. Pengertian Radio
2. Karakteristik Radio
3. Macam-macam Radio

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah
2. Unsur-unsur Dakwah
3. Macam-macam Dakwah

D. Radio Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Sebagai Media Dakwah
2. Macam-macam Format Siaran Dakwah di Radio

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian
2. Sifat penelitian

B. Sumber data

1. Data primer
2. Data sekunder

C. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur
2. Visi Misi Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur
3. Struktur Organisasi Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur
4. Program Acara Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

- B. Eksistensi Radio Sebagai Media Dakwah (Analisis Program Qolbu Pagi Dan Khazanah Sore pada Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur)
1. Analisis Format Siaran Dakwah Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur pada Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore
 2. Tanggapan bagi Pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur pada Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore
 - a. Format Siaran Dakwah
 - b. Isi Pesan Dakwah

BAB V PENUTUP

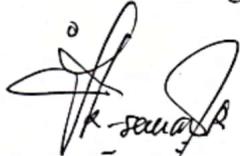
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ika Selviana, MA. Hum
NIP. 19840424 201503 2 002

Metro, 6 Oktober 2022

Peneliti



Indra Wijaya
NPM 1803061022

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

EKSISTENSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS PROGRAM QOLBU PAGI DAN KHAZANAH SORE PADA RADIO TRIRAMA 93.1 FM LAMPUNG TIMUR)

A. WAWANCARA

Daftar wawancara dengan manajemen di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur :

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Apa jabatan Bapak/Ibu?
3. Apa peran direktur di studio Radio Trirama 93.1 FM?
4. Apa peran penyiar di studio Radio Trirama 93.1 FM?
5. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi penyiar di Radio Trirama 93.1 FM?
6. Apa peran *team off air* di studio Radio Trirama 93.1 FM?
7. Mengapa memilih program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore sebagai program siaran dakwah di Radio Trirama 93.1 FM?
8. Kapan waktu siaran program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore di Radio Trirama 93.1 FM?
9. Siapakah penyiar yang menyiarkan program/menjadi pembawa acara pada siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?
10. Siapa yang mengisi materi di program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore di Radio Trirama 93.1 FM?

11. Adakah pergantian untuk pengisi materi/penyiar di program siaran Qolbu pagi dan Khazanah Sore?
12. Apa saja materi dakwah yang disampaikan pemateri dalam program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?
13. Adakah penerapan metode, teknik dan format dalam penyampaian pesan dakwah?
14. Bagaimana proses produksi siaran di Radio Trirama 93.1 FM?
15. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam produksi siaran?

Daftar wawancara dengan pendengar Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur :

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Berapa umur Bapak/Ibu?
3. Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?
4. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi pendengar Radio Trirama 93.1 FM?
5. Dimanakah biasanya Bapak/Ibu mendengarkan radio?
6. Apakah Bapak/Ibu mendengarkan program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore di Radio Trirama 93.1 FM?
7. Mengapa Bapak/Ibu sering/kadang-kadang mendengarkan program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?
8. Mengapa Bapak/Ibu jarang/tidak mendengarkan program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?
9. Apakah format siaran dakwah dalam program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore terasa menarik/membosankan bagi Bapak/Ibu?
10. Apa yang menarik bagi Bapak/Ibu pada format siaran program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?
11. Apa alasan Bapak/Ibu yang membuat format siaran pada program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore terasa membosankan?
12. Apakah materi dakwah yang disampaikan dalam program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore mudah/sulit dimengerti dan dipahami oleh Bapak/Ibu?

13. Apa yang membuat Bapak/Ibu sulit untuk mengerti/memahami materi dakwah pada program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?
14. Apa pengaruh yang didapatkan Bapak/Ibu setelah mendengarkan Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?
15. Adakah peningkatan pemahaman agama yang Bapak/Ibu dapatkan melalui program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?
16. Apa harapan kedepannya dari Bapak/Ibu untuk program dakwah di Radio Trirama 93.1 FM khususnya untuk program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore?

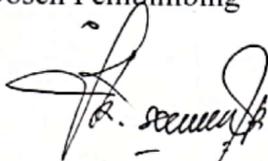
B. OBSERVASI

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur?
2. Apa Visi dan Misi radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur?
3. Bagaimana struktur organisasi di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur?
4. Apa saja program siaran yang ada di Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur?
5. Pada pukul berapakah program siaran Qolbu Pagi dan Khazanah Sore disiarkan?

C. DOKUMENTASI

1. Identitas narasumber
2. Catatan hasil wawancara
3. Dokumentasi kegiatan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ika Selviana, MA. Hum
NIP. 19840424 201503 2 002

Metro, 6 Oktober 2022

Peneliti



Indra Wijaya
NPM 1803061022

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Wijaya

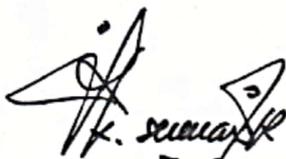
Fakultas/Jurusan : KPI

NPM : 1803061022

Semester : IX

No.	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 07/2022 /10	- Bab I , Perbaiki tujuan penelitian	
2.	Senin 10/2022 /10	- Pendalaman bab II	
3.	Selasa 11/2022 /10	- Pendalaman Bab III AEC Bab 1 - 3	

Dosen Pembimbing



Ika Selviana, M.A. Hum

NIP. 19840424 201503 2 002

Mahasiswa Ybs,



Indra Wijaya

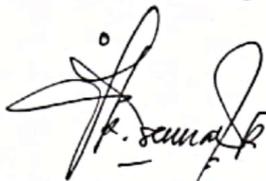
NPM. 1803061022

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Wijaya Fakultas/Jurusan : KPI
NPM : 1803061022 Semester : IX

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 03/2022 /10	* perbaikan APD & Outline * pertanyaan ditambah dan dipertah	
2.	Selasa 04/2022 /10	* Revisi Outline * perbaikan sub bab dan poin	
3.	Kamis 06/2022 /10	Review perbaikan APD & outline ACC !	

Dosen Pembimbing



Ika Selviana, MA. Hum
NIP. 19840424 201503 2 002

Mahasiswa Ybs,



Indra Wijaya
NPM. 1803061022

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Wijaya Fakultas/Jurusan : KPI
NPM : 1803061022 Semester : IX

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 12/2022 12	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan Paragraf penghubung antar paragraf di BAB IV - Perbaikan pada Isi kutipan - Penambahan kalimat Perutup BAB IV - Perbaikan di kesimpulan disesuaikan dengan pertayaan penelitian 	
2.	Selasa 13/2022 12	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan Contoh Isi pesan Dawah/Ceramah (data observasi) - Perbaikan poin hasil peringkesan pemahaman agama sesuai hasil wawancara - Perbaikan teknis penulisan 	
3.	Kamis 15/2022 12	Aec Bab IV-V	

Dosen Pembimbing



Ika Selviana, MA. Hum
NIP. 19840424 201503 2 002

Mahasiswa Ybs,



Indra Wijaya
NPM. 1803061022



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1644/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Indra Wijaya
NPM : 1803061022
Judul : Eksistensi Radio Sebagai Media Dakwah (Analisis Program Qolbu Pagi dan Khazanah Sore pada Radio Trirama 93.1 FM Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~/ Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 23 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 16 Desember 2022
Ketua Jurusan.

Astuti Patminingsih



*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1717/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

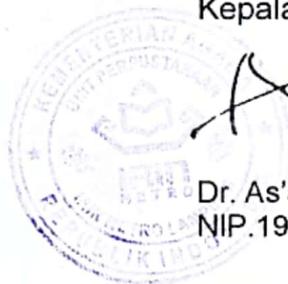
Nama : Indra Wijaya
NPM : 1803061022
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803061022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

RIWAYAT HIDUP



Indra Wijaya dilahirkan di Bumi Dipasena pada tanggal 5 April 1999, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak A. Zaini dan Ibu Sri Murtanti.

Pendidikan Dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 1 Sritejokencono, Kec. Kotagajah dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kotagajah. Dan selesai ada tahun 2014. Sedangkan peneliti menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas yaitu di SMA Negeri 5 Metro, dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif dalam organisasi kemahasiswaan di Unit Kegiatan Khusus (UKK) Resimen Mahasiswa Batalyon-205 Gagak Wulung Metro.